

**PT Harum Energy Tbk  
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian interim tanggal 30 September 2020 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan atas reviu informasi keuangan interim/*Interim consolidated financial statements as of September 30, 2020 and for the nine-month period then ended with report on review of interim financial information*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA  
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019  
PT. HARUM ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND  
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED  
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019  
PT. HARUM ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- |  |   |   |
|--|---|---|
| 1. Nama/Name   | : | Ray Antonio Gunara  |
| Alamat kantor/Office address   | : | Deutsche Bank Building, 9 <sup>th</sup> Floor<br>Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat                        |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/<br>Domicile as stated in ID Card | : | Taman Kebon Jeruk Blok U7/2, RT 006/RW012<br>Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat                              |
| Nomor Telepon/Phone Number   | : | (021) 39831288  |
| Jabatan/Position   | : | Direktur Utama/President Director   |
| 2. Nama/Name   | : | Peter Suwardi   |
| Alamat kantor/Office address   | : | Deutsche Bank Building, 9 <sup>th</sup> Floor<br>Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat                        |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/<br>Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Ametis II No. 52 Blok FII Permata Hijau,<br>RT 008/RW010<br>Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number   | : | (021) 39831288  |
| Jabatan/Position   | : | Direktur/Director   |

menyatakan bahwa:

state that:

- |  |  |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim;   | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements;   |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;   | 2. The interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;  |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim telah dimuat secara lengkap dan benar;<br>b. Laporan keuangan konsolidasian interim tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. a. All information contained in the interim consolidated financial statements is complete and correct;<br>b. The interim consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anak.  | 4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 18 Desember/December 18, 2020

Direktur Utama/  
President Director

Direktur/  
Director

(Ray Antonio Gunara)

(Peter Suwardi)



The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN UNTUK  
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT (DIREVIU)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2020  
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
THEN ENDED (REVIEWED)**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	<b>Halaman/ Page</b>	
Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim		<i>Report on Review of Interim Financial Information</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim .....	1 - 2	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim.....	3	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim .....	4	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim.....	5	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim.....	6 - 94	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

*The original report included herein is in Indonesian language.*

## Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim

Laporan No. 00548/2.1032/JL.0/02/0685-3/1/XII/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Harum Energy Tbk

### Pendahuluan

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT Harum Energy Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 September 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

### Ruang Lingkup Reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

## Report on Review of Interim Financial Information

Report No. 00548/2.1032/JL.0/02/0685-3/1/XII/2020

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors  
PT Harum Energy Tbk

### Introduction

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT Harum Energy Tbk and its subsidiaries, which comprise the interim consolidated statement of financial position as of September 30, 2020, and the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the nine-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim consolidated financial statements based on our review.

### Scope of Review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

*The original report included herein is in Indonesian language.*

**Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim  
(lanjutan)**

Laporan No. 00548/2.1032/JL.0/02/0685-  
3/1/XII/2020 (lanjutan)

**Kesimpulan**

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian Interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim PT Harum Energy Tbk dan entitas anaknya tanggal 30 September 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

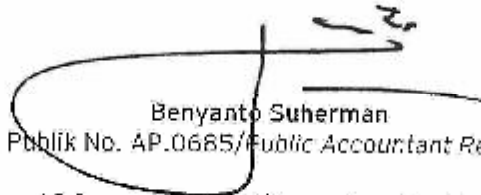
**Report on Review of Interim Financial  
Information (continued)**

Report No. 00548/2.1032/JL.0/02/0685-  
3/1/XII/2020 (continued)

**Conclusion**

*Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of PT Harum Energy Tbk and its subsidiaries as of September 30, 2020, and their consolidated financial performance and their cash flows for the nine-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Purwanto, Sungkoro & Surja**



**Benyanto Suherman**

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0685/Public Accountant Registration No. AP.0685

18 Desember 2020/December 18, 2020

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2020  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of September 30, 2020  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2020/ September 30, 2020 (Direviu/ (Reviewed)	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit/ (Audited)	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	4	239.036.118	226.523.205	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5			Trade receivables
Pihak berelasi	30	6.418.301	6.920.816	Related parties
Pihak ketiga		8.402.444	15.782.350	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	30	44.552	644.365	Related parties
Pihak ketiga		552.155	373.730	Third parties
Persediaan	6	8.159.557	16.258.147	Inventories
Uang muka pemasok		9.234.954	10.765.077	Advances to suppliers
Biaya dibayar dimuka		2.473.924	2.329.397	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya		8.656.861	8.792.818	Other current assets
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>282.978.866</b>	<b>288.389.905</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-current Assets</b>
Investasi keuangan	7	38.778.525	648.990	Financial investments
Aset pajak tangguhan	26	3.866.448	5.917.591	Deferred tax assets
Goodwill	8	3.880.012	3.880.012	Goodwill
Aset tetap	9	68.655.122	74.908.747	Fixed assets
Properti pertambangan	10	53.997.307	57.011.165	Mine properties
Aset hak-guna	11	270.907	-	Right-of-use assets
Aset tidak lancar lainnya		12.371.837	16.245.544	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>181.820.158</b>	<b>158.612.049</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>Total Aset</b>		<b>464.799.024</b>	<b>447.001.954</b>	<b>Total Assets</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2020  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of September 30, 2020  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2020/ September 30, 2020 (Direviu/ (Reviewed)	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit/ (Audited)	
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>				<b>Liabilities and Equity</b>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Current Liabilities</b>
Utang usaha	12			Trade payables
Pihak ketiga		7.027.121	17.475.368	Third parties
Pihak berelasi	30	95.926	582.425	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga		1.297.613	1.437.943	Third parties
Pihak berelasi	30	4.121	4.896	Related parties
Utang pajak	13	660.532	1.726.082	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	14	10.918.490	5.139.231	Accrued expenses
Utang kepada kepentingan nonpengendali	15	4.270.991	2.962.364	Payables to non-controlling interests
Liabilitas sewa	11	272.197	-	Lease liabilities
Bagian lancar dari provisi pengelolaan lingkungan hidup	16	1.936.416	1.942.263	Current portion of provision for environmental management
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>26.483.407</b>	<b>31.270.572</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Non-current Liabilities</b>
Provisi pengelolaan lingkungan hidup	16	5.524.565	5.344.565	Provision for environmental management
Liabilitas imbalan kerja	29	10.692.289	10.803.304	Employee benefits liability
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>16.216.854</b>	<b>16.147.869</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>Total Liabilitas</b>		<b>42.700.261</b>	<b>47.418.441</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
<b>Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to the owners of the parent</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - Rp100 par value per share
Modal dasar - 10.000.000.000 saham				Authorized - 10,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 2.703.620.000 saham	17	28.877.151	28.877.151	Subscribed and paid-up - 2,703,620,000 shares
Tambahan modal disetor	17	112.772.500	112.772.500	Additional paid-in capital
Saham tresuri		(20.364.231)	(17.171.861)	Treasury shares
Komponen lain dari ekuitas		(1.377.666)	(841.388)	Other components of equity
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	28	3.987.485	3.887.485	Appropriated for general reserves
Belum ditentukan penggunaannya		212.338.142	186.619.698	Unappropriated
<b>Keuntungan nonpengendali</b>	18	<b>85.865.382</b>	<b>85.439.928</b>	<b>Non-controlling interests</b>
<b>Total Ekuitas</b>		<b>422.098.763</b>	<b>399.583.513</b>	<b>Total Equity</b>
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>		<b>464.799.024</b>	<b>447.001.954</b>	<b>Total Liabilities and Equity</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2020  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF  
PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME  
For the Nine-month Period Ended  
September 30, 2020  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

		2020 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Direviu)/ (Reviewed)	2019 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Direviu)/ (Unreviewed)	
	Catatan/ Notes			
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	19,30	127.117.973	189.093.704	Revenue from contracts with customers
Pendapatan sewa		9.025.007	11.190.861	Rental income
<b>Total pendapatan</b>		<b>136.142.980</b>	<b>200.284.565</b>	<b>Total revenues</b>
Beban pokok pendapatan dan beban langsung	20,30	(98.729.486)	(147.899.448)	Cost of revenues and direct costs
<b>Laba bruto</b>		<b>37.413.494</b>	<b>52.385.117</b>	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	21	(9.227.559)	(11.272.604)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	22	(17.357.773)	(18.048.769)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	23	18.236.049	-	Other income
Beban lainnya	24	-	(2.834.099)	Other expenses
Beban keuangan	25	(821.522)	(1.237.994)	Finance costs
Penghasilan keuangan	25	3.164.244	4.405.563	Finance income
Beban pajak final		(84.979)	(133.390)	Final tax expense
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>		<b>31.321.954</b>	<b>23.263.824</b>	<b>Profit before income tax</b>
<b>Beban pajak penghasilan</b>	26	<b>(3.975.893)</b>	<b>(5.162.167)</b>	<b>Income tax expense</b>
<b>Laba periode berjalan</b>		<b>27.346.061</b>	<b>18.101.657</b>	<b>Profit for the period</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>				<b>Other comprehensive income</b>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(510.829)	264.899	Exchange difference on translations of financial statements
Aset keuangan tersedia untuk dijual		-	907.936	Available-for-sale financial assets
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan setelah pajak		(510.829)	1.172.835	Other comprehensive income for the period, net of tax
<b>Total penghasilan komprehensif periode berjalan</b>		<b>26.835.232</b>	<b>19.274.492</b>	<b>Total comprehensive income for the period</b>
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		25.738.690	16.047.167	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		1.607.371	2.054.490	Non-controlling interests
		<b>27.346.061</b>	<b>18.101.657</b>	
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		25.339.128	17.187.399	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		1.496.104	2.087.093	Non-controlling interests
		<b>26.835.232</b>	<b>19.274.492</b>	
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	27	0,01019	0,00625	Basic earnings per share attributable to the owners of the parent

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.



**PT HARUM ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM**  
 Untuk Periode Sembilan Bulan  
 yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020  
 (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
 For the Nine-month Period Ended  
 September 30, 2020  
 (Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent</b>										
Catatan/ Notes	Modal saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saham Tresuri/ Treasury Shares	Komponen Lain dari Ekuitas/ Other Components of Equity	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
					Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
	<b>28.877.151</b>	<b>112.772.500</b>	<b>(17.171.861)</b>	<b>(2.079.728)</b>	<b>3.787.485</b>	<b>175.854.858</b>	<b>302.040.405</b>	<b>86.446.386</b>	<b>388.486.791</b>	<b>Balance as of January 1, 2019</b>
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	16.047.167	16.047.167	2.054.490	18.101.657	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	1.140.232	-	-	1.140.232	32.603	1.172.835	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	1.140.232	-	16.047.167	17.187.399	2.087.093	19.274.492	Total comprehensive income for the period
Perolehan saham tresuri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Acquisitions of treasury shares
Dividen kas	28	-	-	-	-	(6.916.586)	(6.916.586)	(1.155.353)	(8.071.939)	Cash dividends
Pembentukan cadangan umum	28	-	-	-	100.000	(100.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
<b>Saldo per 30 September 2019 (Tidak Direviu)</b>	<b>28.877.151</b>	<b>112.772.500</b>	<b>(17.171.861)</b>	<b>(939.496)</b>	<b>3.887.485</b>	<b>184.885.439</b>	<b>312.311.218</b>	<b>87.378.126</b>	<b>399.689.344</b>	<b>Balance as of September 30, 2019 (Unreviewed)</b>
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>	<b>28.877.151</b>	<b>112.772.500</b>	<b>(17.171.861)</b>	<b>(841.388)</b>	<b>3.887.485</b>	<b>186.619.698</b>	<b>314.143.585</b>	<b>85.439.928</b>	<b>399.583.513</b>	<b>Balance as of December 31, 2019</b>
Efek kumulatif adopsi PSAK 71 dan PSAK 73	-	-	-	(136.716)	-	79.754	(56.962)	(13.980)	(70.942)	Cumulative effects of adopting PSAK 71 and PSAK 73
<b>Saldo per 1 Januari 2020</b>	<b>28.877.151</b>	<b>112.772.500</b>	<b>(17.171.861)</b>	<b>(978.104)</b>	<b>3.887.485</b>	<b>186.699.452</b>	<b>314.086.623</b>	<b>85.425.948</b>	<b>399.512.571</b>	<b>Balance as of January 1, 2020</b>
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	25.738.690	25.738.690	1.607.371	27.346.061	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(399.562)	-	-	(399.562)	(111.267)	(510.829)	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	(399.562)	-	25.738.690	25.339.128	1.496.104	26.835.232	Total comprehensive income for the period
Perolehan saham tresuri	-	-	(3.192.370)	-	-	-	(3.192.370)	-	(3.192.370)	Acquisitions of treasury shares
Dividen kas	28	-	-	-	-	-	-	(1.056.670)	(1.056.670)	Cash dividends
Pembentukan cadangan umum	28	-	-	-	100.000	(100.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
<b>Saldo per 30 September 2020 (Direviu)</b>	<b>28.877.151</b>	<b>112.772.500</b>	<b>(20.364.231)</b>	<b>(1.377.666)</b>	<b>3.987.485</b>	<b>212.338.142</b>	<b>336.233.381</b>	<b>85.865.382</b>	<b>422.098.763</b>	<b>Balance as of September 30, 2020 (Reviewed)</b>

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal 30 September 2020  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED  
STATEMENT OF CASH FLOWS  
For the Nine-month Period Ended  
September 30, 2020  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

	2020 (Sembilan Bulan/ (Nine Months) (Direviu/ (Reviewed)	Catatan/ Notes	2019 (Sembilan Bulan/ (Nine Months) (Tidak Direviu/ (Unreviewed)	
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>				<b>Cash Flows from Operating Activities</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	144.025.401		208.561.547	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:				Cash paid to:
Pemasok dan beban lainnya	(78.408.673)		(144.030.998)	Suppliers and other expenses
Manajemen kunci dan karyawan	(10.607.304)		(10.094.419)	Key management and employees
Kas yang diperoleh dari operasi	55.009.424		54.436.130	Cash generated from operations
Pembayaran royalti pada Pemerintah	(11.471.112)		(24.189.690)	Payments of royalty to the Government
Pembayaran pajak penghasilan badan	(2.935.627)		(11.677.296)	Payments of corporate income tax
Pembayaran beban keuangan	(493.471)		(943.351)	Payments of finance costs
Penerimaan restitusi pajak penghasilan badan	4.697.716		-	Receipt of corporate income tax refund
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>44.806.930</b>		<b>17.625.793</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>				<b>Cash Flows from Investing Activities</b>
Penerimaan bunga	3.164.244	25	4.405.563	Interests received
Penerimaan dari penjualan aset tetap	125.744	9	33.101	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan aset tetap	(2.013.218)	9	(1.581.597)	Additions to fixed assets
Penambahan aset properti pertambangan	(1.041.603)	10	(3.952.884)	Additions to mine properties
Penempatan jaminan reklamasi dan penutupan tambang	(2.385.411)		(612.276)	Placement of mine reclamation and closure guarantees
Pembayaran biaya labuh	(425.453)		(174.190)	Payment for docking expense
Penempatan investasi keuangan	(26.084.615)	7	-	Placements of financial investments
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(28.660.312)</b>		<b>(1.882.283)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>				<b>Cash Flows from Financing Activities</b>
Perolehan saham tresuri	(3.192.370)		-	Acquisitions of treasury shares
Penambahan utang kepada kepentingan nonpengendali	1.659.070		-	Addition of payable to non-controlling interests
Pembayaran liabilitas sewa	(888.932)	11	-	Payment of lease liabilities
Pembayaran dividen kas	-		(6.916.586)	Payment of cash dividends
Pembayaran dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(1.211.473)		(1.155.353)	Payment of dividends from subsidiaries to non-controlling interests
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(3.633.705)</b>		<b>(8.071.939)</b>	<b>Net Cash Used in Financing Activities</b>
<b>Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas</b>	<b>12.512.913</b>		<b>7.671.571</b>	<b>Net Increase in Cash and Cash Equivalents</b>
<b>Kas dan Setara Kas Awal Periode</b>	<b>226.523.205</b>		<b>216.441.996</b>	<b>Cash and Cash Equivalents at Beginning of Period</b>
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Periode</b>	<b>239.036.118</b>		<b>224.113.567</b>	<b>Cash and Cash Equivalents at End of Period</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020 and  
for the Nine-month Period Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Harum Energy (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Asia Antrasit, berdasarkan akta No. 79 tanggal 12 Oktober 1995 dari Eliwaty Tjitra, S.H., notaris pengganti dari James Herman Rahardjo, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-2026.HT.01.01.Tahun 1996 tanggal 12 Februari 1996, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 10 September 1999 Tambahan No. 5587/1999. Berdasarkan akta No. 30 tanggal 13 November 2007 dari notaris James Herman Rahardjo, S.H., notaris di Jakarta, nama PT Asia Antrasit berubah menjadi PT Harum Energy dan sekaligus mengubah seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-07093.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 13 Februari 2008. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas perubahan sebagian Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2017 sebagaimana disebutkan dalam Akta notaris Andalia Farida, S.H., M.H. No. 11 tanggal 25 Agustus 2020. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. AHU-0159796.AH.01.11. TAHUN 2020 pada tanggal 23 September 2020.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berkantor pusat di Deutsche Bank Building lantai 9, Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company**

*PT Harum Energy (the Company) was originally established as PT Asia Antrasit based on Notarial Deed No. 79 dated October 12, 1995 of Eliwaty Tjitra, S.H., replacement notary of James Herman Rahardjo, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-2026.HT.01.01.Tahun 1996, dated February 12, 1996, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 dated September 10, 1999 Supplementary No. 5587/1999. Based on Notarial Deed No. 30 dated November 13, 2007 of James Herman Rahardjo, S.H., notary in Jakarta, PT Asia Antrasit's name was changed to PT Harum Energy and the Company's Articles of Association was amended to conform to Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies. These amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-07093.AH.01.02.Tahun 2008 dated February 13, 2008. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendments of which were in connection with the shareholders' approval of the partial amendments of the Company's Articles of Association to align with the Regulation of Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK") and Indonesian Standard Industrial Classification 2017 as stated in Notarial Deed of Andalia Farida, S.H., M.H. No. 11 dated August 25, 2020. The amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0159796.AH.01.11. TAHUN 2020 dated September 23, 2020.*

*The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Deutsche Bank Building 9th floor, Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat.*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of September 30, 2020 and  
for the Nine-month Period Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak di bidang aktivitas perusahaan *holding*, aktivitas jasa keuangan, pertambangan, perdagangan, industri, ketengalistirikan dan aktivitas konsultasi manajemen. Kegiatan usaha utama Perusahaan pada saat ini adalah beroperasi dan berinvestasi dalam bidang pertambangan batubara, perdagangan dan jasa melalui entitas anak. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 18 Desember 2020.

Entitas induk utama dari Perusahaan adalah PT Karunia Bara Perkasa.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 24 September 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/ OJK) dengan Surat No. S-8835/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum saham perdana atas 500.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 6 Oktober 2010, saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, seluruh saham Perusahaan sejumlah 2.703.620.000 saham telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment of the Company (continued)**

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its business activities is mainly to engage in holding company activities, financial services activities, mining, trading, industry, power and management consulting activities. Currently, the main business activities of the Company are operating and investing in coal mining, trading and services industries through its subsidiaries. The Company started its commercial operations in 2007.*

*The management is responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's directors on December 18, 2020.*

*The ultimate parent of the Company is PT Karunia Bara Perkasa.*

**b. Public Offering of Shares of the Company**

*At September 24, 2010, the Company obtained the effective letter from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (currently Financial Service Authority/OJK) through his Letter No. S-8835/BL/2010 in relation to its public offering of 500,000,000 shares. On October 6, 2010, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.*

*At September 30, 2020 and December 31, 2019, all of the Company's 2,703,620,000 outstanding shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of September 30, 2020 and  
for the Nine-month Period Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya**

Susunan dewan komisaris, direksi serta komite audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	<b>30 September/ September 30, 2020</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>Board of Commissioners</b>
Komisaris Utama	Lawrence Barki	Lawrence Barki	President Commissioner
Komisaris	Drs. Yun Mulyana	Drs. Yun Mulyana	Commissioner
Komisaris	Basrief Arief	Basrief Arief	Commissioner
Komisaris	Steven Scott Barki	Steven Scott Barki	Commissioner
Komisaris Independen	Dody Hasril	Agus Rajani Panjaitan	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Astria Wizayanti	Sony Budi Harsono	Independent Commissioner
<b>Direksi</b>			<b>Board of Directors</b>
Direktur Utama	Ray Antonio Gunara	Ray Antonio Gunara	President Director
Direktur	Ir. Eddy Sumarsono	Ir. Eddy Sumarsono	Director
Direktur	Kenneth Scott Andrew Thompson	Kenneth Scott Andrew Thompson	Director
Direktur	Peter Suwardi	-	Director
Direktur Independen	Hadi Tanjaya	Hadi Tanjaya	Independent Director
<b>Komite Audit</b>			<b>Audit Committee</b>
Ketua	Dody Hasril	Agus Rajani Panjaitan	Chairman
Anggota	Astria Wizayanti	Sony Budi Harsono	Member
Anggota	Muhamad Kuncoro	Simon Halim*	Member

\*Telah meninggal dunia pada tanggal 18 April 2019

Passed away on April 18, 2019\*

Pada tanggal 30 September 2020, Perusahaan dan entitas-entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") memiliki karyawan tetap sejumlah 679 orang (tidak direviu) (31 Desember 2019: 697 (tidak diaudit)).

As of September 30, 2020, the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") has a total of 679 permanent employees (unreviewed) (December 31, 2019: 697(unaudited)).

Beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk dewan komisaris dan direksi) Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

Gross compensations for the key management (including board of commissioners and directors) of the Group are as follows:

	<b>2020 (Sembilan Bulan/ Nine Months/ Direviu/ Reviewed)</b>	<b>2019 (Sembilan Bulan/ Nine Months/ Tidak Direviu/ Unreviewed)</b>	
Imbalan kerja jangka pendek	2.846.294	1.978.183	Short-term employee benefits
<b>Total</b>	<b>2.846.294</b>	<b>1.978.183</b>	<b>Total</b>

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of September 30, 2020 and  
for the Nine-month Period Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Informasi Atas Entitas Anak**

Laporan keuangan konsolidasian interim mencakup entitas-entitas anak berikut ini:

Entitas anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan Efektif Kelompok Usaha (%)/Effective Percentage of Ownership of Group (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations	
				30 September/ September 30, 2020 (Direviu/ Reviewed)	31 Desember/ December 31, 2019 (Diaudit/ Audited)	30 September/ September 30, 2020 (Direviu/ Reviewed)	31 Desember/ December 31, 2019 (Diaudit/ Audited)
PT Mahakam Sumber Jaya ("MSJ")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2004	Pertambangan batubara/ Coal mining	80,00%	80,00%	168.612.477	189.326.985
PT Layar Lintas Jaya ("LLJ")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2005	Pelayaran/Shipping	99,11%	99,11%	63.385.126	62.901.054
PT Santan Batubara ("SB")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2008	Pertambangan batubara/ Coal mining	99,99%	99,99%	23.203.948	36.236.228
Harum Energy Australia Ltd ("HE Australia")	British Virgin Islands	2009	Investasi/Investment	100,00%	100,00%	3.283	3.249
Harum Energy Capital Ltd ("HE Capital")	British Virgin Islands	2009	Investasi/Investment	100,00%	100,00%	1.829	1.829
PT Bumi Karunia Pertiwi ("BKP")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2011	Pertambangan batubara/ Coal mining	99,99%	99,99%	7.900.427	8.477.162
PT Karya Usaha Pertiwi ("KUP")	Propinsi Kalimantan Timur/Province of East Kalimantan	2018	Pertambangan batubara/ Coal mining	50,50%	50,50%	17.881.620	11.086.293
PT Tambang Batubara Harum ("TBH")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	*)	Pertambangan batubara/ Coal mining	99,97%	99,97%	3.401.161	3.720.399
Harum Asia Capital Pte Ltd ("HA Capital")	Singapura/ Singapore	2020	Investasi/Investment	100,00%	-	10	-
PT Tanito Harum Nickel ("THN")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2020	Investasi/Investment	99,99%	-	1.679.884	-

\*) Dalam tahap pengembangan/Under development stage

**e. Perjanjian Karya Pengusahaan  
Pertambangan Batubara**

MSJ

MSJ melakukan usahanya berdasarkan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) tanggal 29 Desember 2000 antara Pemerintah Republik Indonesia dalam hal ini diwakili oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia dan MSJ, dengan kode wilayah KW00OTB001. Berdasarkan PKP2B diatur hal-hal sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**d. Information of Subsidiaries**

The interim consolidated financial statements include the following subsidiaries:

**e. Coal Contracts of Works**

MSJ

MSJ's activities are governed by the Coal Contract of Works (CCOW) entered into by the Government of the Republic of Indonesia, represented by the Minister of Energy and Mineral Resources (the "Department") of the Republic of Indonesia and MSJ, on December 29, 2000, with area code KW00OTB001. The CCOW regulates the following terms and conditions:

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of September 30, 2020 and  
for the Nine-month Period Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Perjanjian Karya Pengusahaan  
Pertambangan Batubara (lanjutan)**

MSJ (lanjutan)

- MSJ bertindak sebagai kontraktor Pemerintah yang bertanggung jawab untuk melakukan kegiatan penambangan batubara di area yang berlokasi di daerah Kutai, Samarinda Utara, Kalimantan Timur dengan luas area sebesar 20.380 hektar (Ha).
- Periode operasi wilayah pertambangan akan berlangsung selama 30 tahun sejak permulaan operasi penambangan yang pertama, atau periode yang lebih lama yang dapat disetujui oleh Pemerintah berdasarkan permohonan tertulis dari MSJ.
- MSJ berhak atas 86,5% dari batubara yang diproduksi dan 13,5% sisanya merupakan bagian Pemerintah.
- MSJ bertanggung jawab atas pembiayaan kegiatan eksplorasi dan kegiatan penyelidikan umum di wilayah pertambangan serta berkewajiban membayar pajak dan/atau pungutan lainnya kepada Pemerintah dan biaya-biaya yang berhubungan dengan kegiatan penambangan tersebut.
- MSJ diberi hak untuk memegang kendali dan manajemen tunggal terhadap semua kegiatannya berdasarkan perjanjian tersebut, dan bertanggung jawab penuh serta memikul semua risiko sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian tersebut. Selain itu, MSJ dapat mempekerjakan sub-kontraktor terdaftar, baik yang berelasi atau pihak ketiga untuk melaksanakan tahapan-tahapan perusahaan pertambangan apabila dipandang layak oleh MSJ, termasuk mengontrakkan pekerjaan pembangunan fasilitas dan jasa teknik, manajemen dan administrasi yang diperlukan.

Pada tanggal 12 April 2017, MSJ menandatangani Amandemen PKP2B dengan Pemerintah Republik Indonesia tentang penyesuaian PKP2B.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Coal Contracts of Works (continued)**

MSJ (continued)

- MSJ acts as the Government contractor responsible for coal mining activities in the area of Kutai, North Samarinda, East Kalimantan with total concession area of 20,380 hectares (Ha).
- The operating period is 30 years, commencing from the start of mining operation or longer period upon written request from MSJ which has to be approved by the Government.
- MSJ is entitled to 86.5% of the total coal produced with the remaining 13.5% being the Government's share.
- MSJ is responsible to finance the exploration and general survey activities in the mining area and is obliged to pay taxes and/or other penalties to the Government and all expenses with regard to the mining activities.
- MSJ is entitled to have full control and sole management of all of the activities mentioned in the agreement, and takes full responsibility and bears all risks in accordance with the terms and conditions of the agreement. MSJ is also allowed to employ related or third party registered sub-contractors, to perform various mining activities deemed necessary by MSJ, including contracting out the construction of its facilities, as well as provision of technical, managerial and administration services.

On April 12, 2017, MSJ signed an Amendment of the CCOW with the Government of the Republic of Indonesia regarding the amendment to the CCOW.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of September 30, 2020 and  
for the Nine-month Period Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Perjanjian Karya Pengusahaan  
Pertambangan Batubara (lanjutan)**

SB

SB melakukan usahanya berdasarkan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) tanggal 19 Februari 1998 antara SB dan Pemerintah Republik Indonesia dalam hal ini diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi Republik Indonesia. Berdasarkan PKP2B diatur hal-hal sebagai berikut:

- SB bertindak sebagai kontraktor Pemerintah yang bertanggung jawab untuk melakukan kegiatan penambangan batubara di area yang berlokasi di daerah Kutai, Samarinda Utara, Kalimantan Timur dengan luas konsesi area sebesar 14.210 hektar (Ha) sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No.147.K/30/DJB/2019.
- Periode operasi wilayah pertambangan berlangsung selama 30 tahun sejak permulaan operasi penambangan yang pertama, atau periode yang lebih lama yang dapat disetujui oleh Pemerintah berdasarkan permohonan tertulis dari SB.
- SB berhak atas 86,5% dari batubara yang diproduksi dan 13,5% sisanya merupakan bagian Pemerintah.
- SB bertanggung jawab atas pembiayaan kegiatan eksplorasi dan kegiatan penyelidikan umum di wilayah pertambangan serta berkewajiban membayar pajak dan/atau pungutan lainnya kepada Pemerintah dan biaya-biaya yang berhubungan dengan kegiatan penambangan tersebut.
- SB diberi hak untuk memegang kendali dan manajemen tunggal terhadap semua kegiatannya berdasarkan perjanjian tersebut, dan bertanggung jawab penuh serta memikul semua risiko sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian tersebut. Selain itu, SB dapat mempekerjakan subkontraktor terdaftar, baik yang berafiliasi atau pihak ketiga untuk melaksanakan tahapan-tahapan perusahaan pertambangan apabila dipandang layak oleh SB, termasuk mengontrakan pekerjaan pembangunan fasilitas dan jasa teknik, manajemen dan administrasi yang diperlukan.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Coal Contracts of Works (continued)**

SB

SB's activities are governed by the Coal Contract of Works (CCOW) entered into by the the Government of Republic of Indonesia, represented by the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia and SB, on February 19, 1998. The CCOW regulates the following terms and conditions:

- SB acts as the Government contractor responsible for coal mining activities in the area of Kutai, North Samarinda, East Kalimantan with total concession area of 14,210 hectares (Ha) based on Ministerial Decree of Minister of Energy and Mineral Resources Republic of Indonesia No.147.K/30/DJB/2019.
- The operating period is 30 years, commencing from the start of mining operation or longer period upon written request from SB which has to be approved by the Government.
- SB is entitled to 86.5% of the total coal produced with the remaining 13.5% being the Government's share.
- SB is responsible to finance its exploration and general survey activities in the mining area and is obliged to pay taxes and/or other penalties to Government and costs with regards to its mining activities.
- SB is entitled to have full control and sole management over all of the activities mentioned in the agreement, and take full responsibility and bear all risks in accordance with the terms and conditions of the agreement. SB is also allowed to employ related or third party registered sub-contractors, to perform various mining activities deemed necessary by SB, including contracting out the construction of its facilities, as well as provision of technical, managerial and administration services.



**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of September 30, 2020 and  
for the Nine-month Period Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Perjanjian Karya Pengusahaan  
Pertambangan Batubara (lanjutan)**

SB (lanjutan)

Pada tanggal 17 Januari 2018, SB menandatangani Amandemen PKP2B dengan Pemerintah Republik Indonesia tentang penyesuaian PKP2B.

**f. Izin Usaha Pertambangan**

TBH

Pada tanggal 4 Agustus 2011, TBH memperoleh Izin Usaha Pertambangan atau IUP operasi dan produksi sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Kutai Timur No. 540.1/K.520/HK/VIII/2011 dengan Kode Wilayah 12-BB-KUTIM-06, dengan luas area 1.886 hektar di Kecamatan Rantau Pulung Kabupaten Kutai Timur, yang berlaku selama 20 tahun dan dapat diperpanjang dua kali.

KUP

Pada tanggal 29 September 2010, KUP memperoleh IUP operasi produksi sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/2567/IUP-OP/MB-PBAT/IX/2010 dengan Kode Wilayah KW KTN 2010 2567 OP, dengan luas area 2.662 hektar di Kecamatan Marang Kayu Kabupaten Kutai Kertanegara, yang berlaku selama 4 tahun dan dapat diperpanjang dua kali. KUP telah memperpanjang ijin usaha pertambangan operasi produksi (IUPOP) berdasarkan keputusan Kepala Badan Perizinan dan Penanaman Modal Daerah (BPPMD) provinsi Kalimantan Timur dengan No. 503/2115/IUP-OP/BPPMD-PTSP/X/2016, yang berlaku sejak 31 Oktober 2016 sampai dengan 31 Oktober 2026.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Coal Contracts of Works (continued)**

SB (continued)

On January 17, 2018, SB signed an Amendment of the CCOW with the Government of the Republic of Indonesia regarding the amendment to the CCOW.

**f. Mining Operation Permit**

TBH

On August 4, 2011, TBH obtained a Mining Business License (Izin Usaha Pertambangan or IUP) for production and operation based on Decision Letter of East Kutai Regent No. 540.1/K.520/HK/VIII/2011 with Area Code 12-BB-KUTIM-06, covering an area of 1,886 hectares in Rantau Pulung Subdistrict, East Kutai Regency, which is valid for 20 years, and can be extended twice.

KUP

On September 29, 2010, KUP obtained an IUP for production operation based on Decision Letter of Kutai Kartanegara Regent No. 540/2567/IUP-OP/MB-PBAT/IX/2010 with Area Code KW KTN 2010 2567 OP, covering an area of 2,662 hectares in Marang Kayu Subdistrict, Kutai Kertanegara Regency, which is valid for 4 years, and can be extended twice. KUP has extended the Operational Production Mining Business Permit (IUPOP) based on Decree by Head of Regional Licensing and Investment Agency (BPPMD) of East Kalimantan province No. 503/2115/IUP-OP/BPPMD-PTSP/X/2016, which is effective since October 31, 2016 until October 31, 2026.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of September 30, 2020 and  
for the Nine-month Period Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Izin Usaha Pertambangan (lanjutan)**

KUP (lanjutan)

Sebagian wilayah pertambangan KUP berada dalam kawasan hutan produksi, yaitu seluas 193,20 Ha. Atas wilayah pertambangan ini, KUP telah mendapatkan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 83/I/PPKH/PMDH/2017 tanggal 2 Agustus 2017.

BKP

Pada tanggal 16 Desember 2009, BKP memperoleh IUP operasi produksi sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Barito Utara No. 188.45/438/2009, dengan luas area 4.188 hektar di Kecamatan Gunung Timang, Kabupaten Barito Utara, yang berlaku selama 18 tahun dan dapat diperpanjang dua kali.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim**

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian interim yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**1. GENERAL (continued)**

**f. Mining Operation Permit (continued)**

KUP (continued)

Some of the KUP's mining area is located in production forest area of 193.20 hectares. Over the mining area, KUP has obtained Permit Related to the Usage of the Production Forest Area based on the Decision Letter of the Head of Investment Coordinating Board No. 83/I/PPKH/PMDH/2017 dated August 2, 2017.

BKP

On December 16, 2009, BKP obtained a Mining Business License for production operation based on Decision Letter of North Barito Regent No. 188.45/438/2009 issued by the Regent of North Barito covering an area of 4,188 hectares in Gunung Timang Subdistrict, North Barito Regency, which is valid for 18 years, and can be extended twice.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Presentation of Interim Consolidated Financial Statements**

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

The interim consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the interim consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the interim consolidated financial statements herein.

The interim consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of September 30, 2020 and  
for the Nine-month Period Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Kelompok Usaha melakukan penerapan pertama kali atas seluruh standar baru dan revisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2020, termasuk standar baru berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha:

**PSAK 71: Instrumen Keuangan**

Pada tanggal 1 Januari 2020, Kelompok Usaha mengadopsi PSAK 71: *Instrumen Keuangan*, secara retrospektif dan menerapkan kemudahan untuk pencatatan pengaruh adopsi klasifikasi dan pengukuran pada saldo laba tanggal 1 Januari 2020 sesuai ketentuan peralihan Standar tersebut.

Klasifikasi dan pengukuran

Standar baru ini mensyaratkan klasifikasi dan pengukuran aset keuangan untuk dievaluasi berdasarkan model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual aset. Kategori pengukuran PSAK 55 digantikan oleh nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") dan biaya perolehan diamortisasi. Penjelasan lebih rinci atas klasifikasi dan pengukuran baru ini diungkapkan dalam Catatan 2h.

Dampak terhadap pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha atas penerapan pertama kali PSAK 71 adalah sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles**

The Group made first time adoption of all the new and revised standards effective for the periods beginning on January 1, 2020, including the following new standards that have affected the interim consolidated financial statements of the Group:

**PSAK 71: Financial Instruments**

On January 1, 2020, the Group adopted PSAK 71: Financial Instruments retrospectively and applied practical expedient for classification and measurement to the balance of retained earnings as of 1 January 2020 in accordance with the provision of the Standard.

Classification and measurement

The new standard requires classification and measurement of financial assets to be assessed based on the Group's business model for managing the financial assets and the assets' contractual cash flow characteristics. The PSAK 55 measurement categories are replaced by fair value through profit or loss ("FVTPL"), fair value through other comprehensive income ("FVOCI") and amortized cost. Further details on this new classification and measurement are disclosed in Note 2h.

The impact to the Group's interim consolidated financial statements line items upon the first-time adoption of the PSAK 71 are as follows:

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of September 30, 2020 and  
for the Nine-month Period Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

**b. Changes in Accounting Principles  
(continued)**

**PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**PSAK 71: Financial Instruments (continued)**

Pada tanggal 1 Januari 2020/As at January 1, 2020

PSAK 71				
	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortised cost</i>	FVOCI	Efek pada komponen lain dari Ekuitas/ <i>Other components of equity effect</i>	Efek pada laba ditahan/ <i>Retained earnings effect</i>
FVTPL				
<b>PSAK 55</b>				
Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables:</i>				
	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	-	22.703.166	-
	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	-	1.018.095	-
Investasi tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale investment:</i>				
	Saham pada Bursa Efek Indonesia/ <i>Quoted shares in Indonesia</i>			
	Stock Exchange	648.990	-	(136.716)
				136.716

Penurunan nilai

Impairment

PSAK 71 mengharuskan Kelompok Usaha untuk mengakui kerugian penurunan nilai menggunakan metode kerugian kredit ekspektasian ("KKE") pada semua aset keuangannya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI. Kelompok Usaha sebelumnya mencatat penurunan nilai berdasarkan model kerugian yang terjadi ketika terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

PSAK 71 requires the Group to recognize impairment loss using expected credit loss ("ECL") method on all financial assets measured at amortized cost or FVOCI. The Group previously recorded impairment based on the incurred loss model when there is objective evidence that financial asset is impaired.

Dengan adopsi PSAK 71, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan menggunakan matriks pencadangan untuk menilai KKE pada semua piutang usaha dan lain-lain. Kelompok usaha telah menilai dan menyimpulkan bahwa KKE adalah nihil untuk piutang ini karena tidak adanya rugi penurunan nilai di masa lalu dan risiko gagal bayar sangat rendah.

Upon adoption of PSAK 71, the Group applies the simplified approach using provision matrix to assess the ECL on all trade and other receivables. The Group assessed and concluded that the ECL is nil for the trade and other receivables as there were no historical losses and the risk of default is very low.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of September 30, 2020 and  
for the Nine-month Period Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

**PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan**

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 72 pada tanggal 1 Januari 2020 secara retrospektif sesuai ketentuan peralihan pada Standar tersebut. PSAK 72 menetapkan model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Berdasarkan PSAK 72, pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa yang diserahkan kepada pelanggan.

Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa selain perubahan penyajian pendapatan pada laporan keuangan konsolidasian interim, tidak terdapat dampak lain dari penerapan PSAK 72 bagi Kelompok Usaha dibandingkan dengan periode sebelum penerapan.

**PSAK 73: Sewa**

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 secara retrospektif dengan efek kumulatif penerapan awal Standar dicatat pada saldo laba ditahan pada tanggal adopsi tersebut di atas.

PSAK 73 menentukan apakah suatu kontrak mengandung sewa berdasarkan apakah pelanggan memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian untuk periode waktu tertentu.

PSAK 73 mensyaratkan penyewa ("lessee") untuk mengakui sebagian besar sewa pada laporan posisi keuangan. Standar ini mencakup dua pengecualian pengakuan untuk penyewa - sewa aset 'bernilai rendah' dan sewa jangka pendek. Pada tanggal awal sewa, lessee akan mengakui liabilitas untuk melakukan pembayaran sewa (yaitu liabilitas sewa) dan aset yang merupakan hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya selama masa sewa (yaitu aset hak-guna). Penyewa disyaratkan untuk secara terpisah mengakui dan menyajikan beban bunga atas liabilitas sewa dan beban penyusutan atas aset hak-guna.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles  
(continued)**

**PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers**

The Group adopted PSAK 72 retrospectively on January 1, 2020 in accordance with the transition rule of the Standard. PSAK 72 establishes a five-step model to account for revenue arising from contracts with customers. Under PSAK 72, revenue is recognized at an amount that reflects the consideration which an entity expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customer.

The Group believes that apart from changes in the presentation of revenues in the interim consolidated financial statements, there is no impact from adoption of PSAK 72 for the Group compared to the period before adoption.

**PSAK 73: Leases**

The Group adopted PSAK 73 on January 1, 2020 retrospectively with cumulative effect of initial application of the Standard recognized on the balance of retained earnings as of the adoption date.

PSAK 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the customer has the right to control the use of an identified asset for a period of time.

PSAK 73 requires lessees to recognize most leases on statement of financial position. The standard includes two recognition exemptions for lessees - leases of 'low value' assets and short-term leases. At commencement date of a lease, a lessee will recognize a liability to make a lease payment (i.e. the lease liability) and an asset representing the right to use the underlying asset during the lease term (i.e. the right-of-use asset). Lessees will be required to separately recognize and present the interest expense on the lease liability and the depreciation expense on the right-of-use asset.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of September 30, 2020 and  
for the Nine-month Period Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

**PSAK 73: Sewa (lanjutan)**

Pada penerapan PSAK 73, Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna sebesar US\$1.075.250 dan liabilitas sewa sebesar US\$1.146.193 untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi, dengan penurunan yang sesuai pada saldo awal laba ditahan sebesar US\$56.963 dan kepentingan nonpengendali sebesar US\$13.980 pada tanggal 1 Januari 2020.

Saat mengukur liabilitas sewa, Kelompok Usaha mendiskontokan pembayaran sewa masa depan menggunakan suku bunga fasilitas pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa yang telah ditentukan sebesar 4,46% - 5,35%.

Selain penerapan standar-standar baru yang dijelaskan diatas, penerapan interpretasi yang baru berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak pada jumlah yang dilaporkan untuk periode saat ini atau tahun keuangan sebelumnya:

- ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian interim meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles  
(continued)**

**PSAK 73: Leases (continued)**

On the adoption of PSAK 73, the Group recognized right-of-use assets of US\$1,075,250 and lease liabilities of US\$1,146,193 for its leases previously classified as operating leases, with a corresponding decrease in the opening retained earnings of US\$56,963 and non-controlling interests of US\$13,980 as of January 1, 2020.

When measuring lease liabilities, the Group discounted the future lease payments using its incremental loan facility borrowing rate at the lease commencement date which was determined to be 4.46% - 5.35%.

Other than the adoption of the new standards explained above, the adoption of the following new interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no effect on the amounts reported for the current period or prior financial years:

- ISAK 36: Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights, in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases

**c. Principles of Consolidation**

The interim consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of September 30, 2020 and  
for the Nine-month Period Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan kendali. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Kelompok Usaha memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah ia memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai ulang apakah pengendaliannya melibatkan *investee* jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa ada perubahan pada satu atau lebih dari tiga elemen kontrol. Konsolidasi entitas anak dimulai pada saat Kelompok Usaha memperoleh kendali atas entitas anak dan berhenti pada saat Kelompok Usaha kehilangan kendali atas entitas anak tersebut. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi selama periode berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian interim sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai dengan tanggal Kelompok Usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

*Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:*

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,*
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

*Generally, there is a presumption that majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:*

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.*

*The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the interim consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of September 30, 2020 and  
for the Nine-month Period Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Kelompok Usaha dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill***

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.*

*All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.*

*A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.*

**d. Business Combinations and *Goodwill***

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.*



**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of September 30, 2020 and  
for the Nine-month Period Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)**

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Kelompok Usaha mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71: *Instrumen Keuangan*, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

*Goodwill* awalnya diukur dengan biaya perolehan (menjadi kelebihan agregat dari pertimbangan yang ditransfer dan jumlah yang diakui untuk KNP dan kepentingan sebelumnya yang dimiliki atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi). Jika nilai wajar aset neto yang diakuisisi melebihi pertimbangan agregat yang ditransfer, Kelompok Usaha akan menilai ulang apakah telah mengidentifikasi dengan benar semua aset yang diperoleh dan semua liabilitas diasumsikan dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih antara nilai wajar aktiva neto yang diperoleh dengan pertimbangan agregat yang ditransfer, maka keuntungan tersebut diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Business Combinations and Goodwill  
(continued)**

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is re-measured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71: Financial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

*Goodwill* is initially measured at cost (being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed). If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the re-assessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of September 30, 2020 and  
for the Nine-month Period Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)**

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut. Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

**e. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar**

Kelompok usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Business Combinations and Goodwill  
(continued)**

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs. Where *goodwill* has been allocated to a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

**e. Current and Non-current Classification**

The Group presents assets and liabilities in the interim consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of September 30, 2020 and  
for the Nine-month Period Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**e. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar (lanjutan)**

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

**f. Pengukuran Nilai Wajar**

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan atas saham yang diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia dan Australia pada FVTPL dengan penyesuaian pada nilai wajar diakui pada laba rugi pada setiap tanggal pelaporan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Current and Non-current Classification  
(continued)**

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**f. Fair Value Measurement**

The Group measures its financial assets of quoted shares in the stock exchange of Indonesia and Australia at FVTPL with adjustment of fair value recognized in profit or loss at each reporting date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of September 30, 2020 and  
for the Nine-month Period Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Fair Value Measurement (continued)**

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the interim consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of September 30, 2020 and  
for the Nine-month Period Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian interim secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode/tahun pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Kelompok Usaha bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti investasi keuangan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hirarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

**g. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara tiga bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Fair Value Measurement (continued)**

*For assets and liabilities that are recognized in the interim consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period/year.*

*The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as financial investments.*

*For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.*

**g. Cash and Cash Equivalents**

*Cash and cash equivalents in the interim consolidated statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of three months or less at the time of placements and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of September 30, 2020 and  
for the Nine-month Period Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**Aset Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal ditentukan oleh karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelolanya. Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat di FVTPL dibebankan pada laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasi dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI jika memberikan arus kas yang semata-mata hanya pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") pada jumlah pokok yang belum dibayar. Tes SPPI itu dilakukan pada tingkat instrumen. Aset keuangan dengan arus kas yang bukan SPPI diklasifikasikan dan diukur pada FVTPL, terlepas dari model bisnis terkait.

Model bisnis menentukan bila arus kas dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi bila model bisnisnya bertujuan mempertahankan aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual. Aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada FVOCI bila model bisnisnya bertujuan baik untuk mengumpulkan arus kas kontraktual maupun untuk dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments**

*A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.*

**Financial Assets**

Initial Recognition and Measurement

*The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value added, in the case of a financial asset not at FVTPL, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at FVTPL are expensed in profit or loss.*

*A financial asset is classified and measured at amortized cost or FVOCI if it gives rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. Such SPPI test is performed at an instrument level. Financial assets with cash flows that are not SPPI are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model.*

*The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.*

*Financial assets classified and measured at amortized cost when the business model is to hold the financial assets to collect contractual cash flows. Financial assets classified and measured at FVOCI when the business model is both to collect contractual cash flows and to be sold.*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of September 30, 2020 and  
for the Nine-month Period Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

***Aset Keuangan (lanjutan)***

Pengukuran Selanjutnya

*Investasi pada Instrumen Utang*

Pengukuran selanjutnya untuk instrumen utang ditentukan oleh model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset tersebut. Tiga kategori pengukuran untuk klasifikasi instrumen utang adalah sebagai berikut:

**i. Biaya perolehan diamortisasi**

Aset keuangan yang dimiliki untuk memperoleh arus kas kontraktual, yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga, diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan dievaluasi untuk penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan Kelompok Usaha pada biaya perolehan diamortisasi adalah piutang usaha dan piutang lain-lain.

**ii. FVOCI**

Aset keuangan yang dimiliki untuk memperoleh arus kas kontraktual (yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga) dan untuk dijual, selanjutnya diukur pada FVOCI.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Subsequent Measurement

Investment in Debt Instruments

*Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the contractual cash flow characteristics of the asset. The three measurement categories for classification of debt instruments are as follows:*

**i. Amortized cost**

*Financial assets held to collect contractual cash flows which represent solely payments of principal and interest are measured at amortized cost.*

*Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.*

*The Group's financial assets at amortized cost are trade and other receivables.*

**ii. FVOCI**

*Financial assets held to collect contractual cash flows (represent solely payments of principal and interest) and to be sold are subsequently measured at FVOCI.*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of September 30, 2020 and  
for the Nine-month Period Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

***Aset Keuangan (lanjutan)***

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

*Investasi pada Instrumen Utang (lanjutan)*

ii. FVOCI (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai, keuntungan dan kerugian selisih kurs dan bunga yang dihitung menggunakan metode SBE diakui dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

iii. FVTPL

Aset yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI diukur pada FVTPL. Keuntungan atau kerugian dari instrumen utang yang selanjutnya diukur pada FVTPL dan bukan bagian dari hubungan lindung nilai diakui dalam laba rugi pada periode saat keuntungan atau kerugian tersebut terjadi.

*Investasi pada Instrumen Ekuitas*

Pada pengakuan awal atas investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak untuk diperdagangkan, Kelompok Usaha dapat menyajikan sebagai FVOCI yang selanjutnya tidak dapat dirubah. Dividen dari investasi tersebut harus diakui dalam laporan laba rugi ketika hak Kelompok Usaha untuk menerima pembayaran ditetapkan, kecuali ketika Kelompok Usaha mendapat manfaat dari perolehan tersebut sebagai pemulihan bagian dari biaya perolehan aset keuangan, sehingga keuntungan tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lain.

Kelompok Usaha memilih untuk mengukur aset keuangan atas saham terdaftar di Bursa sebagai FVTPL. Perubahan nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi. Instrumen ekuitas yang diukur pada FVTPL tidak dievaluasi untuk penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

***Financial Instruments (continued)***

***Financial Assets (continued)***

*Subsequent Measurement (continued)*

*Investment in Debt Instruments (continued)*

ii. *FVOCI (continued)*

*Any gains or losses from changes in fair value of the financial assets are recognized in other comprehensive income, except for impairment losses, foreign exchange gains and losses and interest calculated using the EIR method, which are recognized in profit or loss.*

*The cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment when the financial asset is de-recognized.*

iii. *FVTPL*

*Assets not meeting the criteria for amortized cost or FVOCI are measured at FVTPL. Gain or loss of a debt instruments that is subsequently measured at FVTPL and is not part of a hedging relationship is recognized in profit or loss in the period in which it arises.*

*Investment in Equity Instruments*

*On initial recognition of an investment in equity instrument that is not held for trading, the Group may irrevocably elect to designate at FVOCI. Dividends from such investments are to be recognized in profit or loss when the Group's right to receive payments is established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in other comprehensive income.*

*The Group elected to measure its quoted share financial assets at FVTPL. Any subsequent changes in fair value will be recognized to profit or loss. Equity instruments measured at FVTPL are not subject to impairment assessment.*



**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of September 30, 2020 and  
for the Nine-month Period Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

***Aset Keuangan (lanjutan)***

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai

Kelompok Usaha mengakui penyisihan KKE untuk semua instrumen utang yang bukan pada FVTPL dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Kelompok Usaha, didiskonto pada estimasi SBE awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Pada saat belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, pada saat telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Derecognition

*A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.*

Impairment

*The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.*

*ECLs are recognized in two stages. When there have not been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of September 30, 2020 and  
for the Nine-month Period Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

***Aset Keuangan (lanjutan)***

Penurunan Nilai (lanjutan)

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE seumur hidupnya pada setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor masa mendatang yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

***Liabilitas Keuangan***

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan utang lain - lain, biaya masih harus dibayar dan utang kepada kepentingan nonpengendali.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Impairment (continued)

*Due to its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.*

**Financial Liabilities**

Initial Recognition and Measurement

*Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.*

*All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.*

*The Group's financial liabilities include loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expenses and payable to non-controlling interests.*

Subsequent Measurement

*The measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of September 30, 2020 and  
for the Nine-month Period Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

***Liabilitas Keuangan (lanjutan)***

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

*Utang dan pinjaman*

(i) Utang kepada kepentingan nonpengendali

Setelah pengakuan awal, utang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya dan juga melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

(ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek dan biaya masih harus dibayar dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

Subsequent Measurement (continued)

Loans and borrowings

(i) Payables to non-controlling interests

*After initial recognition, these payables are measured at amortized acquisition costs using EIR method. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.*

*Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.*

(ii) Payables and accruals

*Liabilities for current trade and other accounts payable and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.*

Derecognition

*A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of September 30, 2020 and  
for the Nine-month Period Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

***Liabilitas Keuangan (lanjutan)***

***Saling Hapus Instrumen Keuangan***

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**i. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7: *Pengungkapan pihak-pihak berelasi*.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 30.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan pihak tidak berelasi.

**j. Persediaan**

Persediaan batubara dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan yang mencakup alokasi komponen biaya bahan baku, tenaga kerja, penyusutan dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan aktivitas penambangan, ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi seluruh taksiran biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

***Offsetting of Financial Instruments***

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the interim consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**i. Transaction with Related Parties**

*The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7: Related party disclosures.*

*The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 30.*

*Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the interim consolidated financial statements are unrelated parties.*

**j. Inventory**

*Coal is recognized at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost, which includes an appropriate allocation of material costs, labor costs, depreciation and overhead costs related to mining activities, is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated sales price in the ordinary course of business, less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of September 30, 2020 and  
for the Nine-month Period Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**k. Beban Tangguhan**

Biaya-biaya tertentu, yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, sehubungan dengan biaya perolehan sistem perangkat lunak, dan beban perolehan hak atas tanah yang ditangguhkan dan tidak memenuhi syarat untuk dicatat sebagai aset tetap seperti diungkapkan pada Catatan 21, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

Beban-beban ini disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

**l. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai maksud manajemen. Biaya perolehan tersebut juga termasuk biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, bila kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda dan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan dan prasarana	5 - 20	<i>Buildings and infrastructures</i>
Kapal tunda dan kapal tongkang	20	<i>Tugboats and barges</i>
Alat-alat berat	3 - 8	<i>Heavy equipments</i>
Peralatan dan perlengkapan	4 - 8	<i>Equipments and fixtures</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Deferred Charges**

*Certain expenditures, which benefits extend over a period of more than one year, relating to systems software cost, and deferred land right acquisition costs that do not fulfill the criteria to be recognized as fixed assets as disclosed in Note 21, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method.*

*These expenditures are presented as part of "Other Non-current Assets" account in the interim consolidated statement of financial position.*

**l. Fixed Assets**

*Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Such cost also includes the cost of replacing part of such fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.*

*Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses.*

*Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use and is calculated using the double-declining balance method and straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of September 30, 2020 and  
for the Nine-month Period Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**I. Aset Tetap (lanjutan)**

Biaya inspeksi dan pemeliharaan kapal dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi dengan metode garis lurus sesuai masa manfaat yang diberikan.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Fixed Assets (continued)**

*Docking boat expenses are capitalized when incurred and amortized on a straight-line basis over the estimated useful life.*

*The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.*

*The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.*

*Constructions in-progress are stated at cost, including capitalised borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.*

*Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.*

*Land are stated at cost and not amortized as the management believes that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of September 30, 2020 and  
for the Nine-month Period Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**i. Aset Tetap (lanjutan)**

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

**m. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral**

**Pengeluaran Sebelum Perolehan Ijin**

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan ijin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

**Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi**

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan (*area of interest*) terkait masih berlangsung. Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor.

Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset tak berwujud.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Fixed Assets (continued)**

*Legal cost of land rights in the form of Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and are not amortized.*

**m. Mineral Resources Evaluation, Exploration and Development Expenditures**

**Pre-license Costs**

*Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.*

**Exploration and Evaluation Expenditures**

*Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "Exploration and Evaluation Assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allow a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing. These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors.*

*After initial recognition, exploration and evaluation assets are subsequently measured using cost model and classified as tangible assets, unless they are qualified to be recognized as intangibles.*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of September 30, 2020 and  
for the Nine-month Period Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**m. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan  
Pengembangan Sumber Daya Mineral  
(lanjutan)**

**Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi  
(lanjutan)**

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK 48 (Catatan 3).

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam Pengembangan" pada akun "Aset Pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

**Aset Pertambangan**

Pengeluaran untuk Pengembangan Tambang

Pengeluaran untuk pengembangan tambang dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu daerah pengembangan (*area of interest*) setelah transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi, sepanjang memenuhi kriteria pengakuan dikapitalisasi ke tambang dalam pengembangan.

Tambang Produktif

Pada saat pengembangan tambang diselesaikan dan tahap produksi dimulai, aset tersebut ditransfer ke "Tambang Produktif" pada akun "Aset Pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi penurunan nilai.

Deplesi tambang produktif adalah berdasarkan metode unit produksi sejak daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya PKP2B atau IUP.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Mineral Resources Evaluation, Exploration  
and Development Expenditures (continued)**

**Exploration and Evaluation Expenditures  
(continued)**

The ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may exceed its recoverable amount. In such a case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment loss in accordance with PSAK 48 (Note 3).

Exploration and evaluation assets are transferred to "Mines under Construction" in the "Mine Properties" account after the mines are determined to be economically viable to be developed.

**Mine Properties**

Mine Development Expenditures

Mine development expenditures and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, as long as they meet the recognition criteria are capitalized to mines under construction.

Producing Mines

Upon completion of mine construction and the production stage is commenced, the assets are transferred into "Producing Mines" in the "Mine Properties" account, which are stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.

Depletion of producing mines are based on using unit-of-production method from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining terms of the PKP2B or IUP.



**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of September 30, 2020 and  
for the Nine-month Period Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**m. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan  
Pengembangan Sumber Daya Mineral  
(lanjutan)**

**Aktivitas Pengupasan Tanah**

Biaya pengupasan lapisan tanah merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup suatu tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Kelompok Usaha: (i) batubara yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam tahun berjalan; dan (ii) peningkatan akses ke badan batubara di periode berikutnya.

Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Kelompok Usaha mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip PSAK 14: *Persediaan*. Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah memberikan manfaat peningkatan akses menuju badan batubara di periode yang akan datang, Kelompok Usaha mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika dan hanya jika, memenuhi kriteria berikut:

- a) Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan (peningkatan akses menuju badan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Kelompok Usaha;
- b) Kelompok Usaha dapat mengidentifikasi komponen badan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- c) Biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terkait dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Mineral Resources Evaluation, Exploration  
and Development Expenditures (continued)**

**Stripping Activities**

*Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depleted using the units-of-production method on the basis of proven and probable reserves.*

*Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits that accrue to the Group: (i) coal that is processed into inventory in the current year; and (ii) improved access to the coal body in future periods.*

*To the extent that the benefit from the stripping activity is realised in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of this stripping activity in accordance with the principles of PSAK 14: Inventories. To the extent the benefit is improved access to the coal body, the Group recognizes these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all of the following criteria are met:*

- a) *It is probable that the future economic benefit (improved access to the coal body) associated with the stripping activity will flow to the Group;*
- b) *The Group can identify the component of the coal body for which access has been improved; and*
- c) *The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of September 30, 2020 and  
for the Nine-month Period Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**m. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan  
Pengembangan Sumber Daya Mineral  
(lanjutan)**

**Aktivitas Pengupasan Tanah (lanjutan)**

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, bila ada, dicatat sebagai penambahan atau peningkatan dari aset yang ada, sehingga disajikan sebagai "properti pertambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Mineral Resources Evaluation, Exploration  
and Development Expenditures (continued)**

**Stripping Activities (continued)**

*A stripping activity asset is initially measured at cost, which represents the accumulation of costs directly incurred to perform stripping activity that improves access to the identified component of the coal body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.*

*Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less amortization and impairment losses, if any. The stripping activity asset is amortized using the units-of-production method over the expected useful life of the identified component of the coal body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is more appropriate.*

*A stripping activity asset, if any, is accounted for as an addition to, or enhancement of, an existing asset, and therefore is presented as part of "mine properties" in the interim consolidated statement of financial position.*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of September 30, 2020 and  
for the Nine-month Period Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**n. Provisi Pengelolaan Lingkungan Hidup**

**Umum**

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (secara hukum atau konstruktif) karena peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**Provisi untuk Rehabilitasi**

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi dan lingkungan hidup yang terjadi pada tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Kelompok Usaha memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai. Dalam menentukan keberadaan liabilitas tersebut, Kelompok Usaha mengacu kepada kriteria pengakuan liabilitas sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Besarnya kewajiban tersebut dihitung dengan menggunakan metode unit produksi sepanjang masa penambangannya sehingga diperoleh jumlah yang cukup untuk memenuhi kewajiban tersebut ketika produksi sudah selesai. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

**Aktivitas Pengupasan Tanah**

Kebijakan akuntansi atas aktivitas pengupasan tanah diungkapkan dalam Catatan 2m.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Provisions for Environmental Management**

**General**

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**Rehabilitation Provision**

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

The Group has certain obligations for restoration and rehabilitation of mining areas and retirement of assets following the completion of production. In determining whether a liability exists in respect of such requirements, the Group refers to the criteria for such liability recognition under the applicable accounting standards. Such obligations are being accrued on the unit-of-production method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations once production from the resource is complete. Changes in estimated restoration and environmental expenditure to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

**Stripping Activities**

Accounting policy for stripping activities is disclosed in Note 2m.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of September 30, 2020 and  
for the Nine-month Period Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tetap, properti pertambangan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

*Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal 30 September 2020.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Impairment of Non-financial Assets**

*The Group assesses at the end of each reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. fixed assets, mine properties, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.*

*Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.*

*Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.*

*Management believes that there is no indication of impairment in values for fixed assets and other non-current non-financial assets presented in the interim consolidated statement of financial position as of September 30, 2020.*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of September 30, 2020 and  
for the Nine-month Period Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**p. Imbalan Kerja**

Kelompok Usaha mencatat penyisihan manfaat untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika amandemen program atau kurtailmen terjadi, dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Kelompok Usaha mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

**q. Biaya Emisi Saham**

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Employee Benefits**

The Group made provisions in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The said provisions are estimated based on actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the interim consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date that entity recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

**q. Issuance Costs of Share Capital**

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the interim consolidated statement of financial position.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of September 30, 2020 and  
for the Nine-month Period Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**r. Pendapatan dan Beban**

Jumlah pendapatan yang diakui didasarkan pada imbalan yang diterima Kelompok Usaha dalam pertukaran barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, setelah dikurangi penyesuaian harga yang timbul dari kualitas produk.

Penjualan Batubara

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman batubara Kelompok Usaha diakui bila pelanggan telah memperoleh pengendalian atas batubara tersebut, yang umumnya, bersamaan waktunya dengan pengiriman batubara.

Penghasilan sewa

Pendapatan sewa alat berat diakui dengan dasar akrual secara proporsional saat alat berat digunakan dalam proses produksi.

Pendapatan sewa berdasarkan waktu (*time charter*) diakui pada saat penggunaan aset oleh pihak lain sejalan dengan berlalunya waktu atau pada saat periode digunakannya aset yang bersangkutan.

Pendapatan sewa *freight charter* diakui pada saat jasa diberikan berdasarkan volume muatan barang.

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Revenue and Expense**

*The amount of revenue recognized is based on the consideration that the Group received in exchange for transferring promised goods or services to the customers, net of price adjustments arising from product quality.*

Sales of Coal

*Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's coal is recognized when the buyer has acquired control of the coal, which generally coincides with the delivery of the coal.*

Rental income

*Rental income of heavy equipments is recognized proportionally using accrual basis when heavy equipments are used in production process.*

*Time charter is recognized when the assets are used by the other parties over the agreement period or during the usage period of the assets.*

*Revenues from freight charter is recognized when services is rendered by reference to the volume of cargo transhipped.*

Interest Income/Expense

*For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.*

Expenses

*Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of September 30, 2020 and  
for the Nine-month Period Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**s. Transaksi dan Penjabaran Laporan  
Keuangan Dalam Mata Uang Asing**

Laporan keuangan individu masing-masing entitas diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian interim dari Kelompok Usaha disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual dalam Kelompok Usaha, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Pembukuan transaksi-transaksi di BKP, THN, TBH dan KUP diselenggarakan dalam Rupiah, mata uang fungsionalnya. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim, aset dan liabilitas BKP, THN, TBH dan KUP dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode/tahun pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Foreign Currency Transactions and  
Translation**

*The individual financial statements of each entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The interim consolidated financial statements of the Group are presented in U.S. Dollar, which is the functional currency of the Company.*

*In preparing the financial statements of each individual entity within the Group, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.*

*The recording of transactions in BKP, THN, TBH and KUP are maintained in Indonesian Rupiah, their functional currency. For the purposes of presenting these interim consolidated financial statements, the assets and liabilities of BKP, THN, TBH and KUP are translated into U.S. Dollar using exchange rates prevailing at the end of each reporting period/year. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income.*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of September 30, 2020 and  
for the Nine-month Period Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**t. Sewa**

Kelompok Usaha mengevaluasi pada inepsi kontrak bila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Sebagai Lessee

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa dengan aset pendasar bernilai-rendah. Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya.

Aset hak-guna

Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah pengakuan awal, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan disusutkan selama masa sewa menggunakan metode garis lurus.

Kewajiban sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Leases**

*The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*

As Lessee

*The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.*

Right-of-use assets

*The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease. Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.*

*Following initial recognition, right-of-use assets are subsequently measured at amortized cost and depreciated over the term of the lease using the straight-line method.*

Lease liabilities

*At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.*



**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of September 30, 2020 and  
for the Nine-month Period Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**t. Sewa (lanjutan)**

*Kewajiban sewa (lanjutan)*

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga fasilitas pinjaman inkremental pada tanggal permulaan sewa karena tingkat bunga yang tersirat dalam sewa tidak tersedia untuk ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan peningkatan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan yang dihasilkan dari perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk menentukan pembayaran sewa) atau perubahan dalam penilaian opsi untuk memperoleh aset pendasar.

Sebagai Pesewa (Lessor)

Pada sewa yang Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk melakukan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjen diakui sebagai pendapatan pada periode perolehan.

**u. Pajak**

Pajak Penghasilan Kini

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Kelompok Usaha beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Leases (continued)**

*Lease liabilities (continued)*

*In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.*

As Lessor

*Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of an asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.*

**u. Taxes**

Current Income Tax

*Current income tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.*

*Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of September 30, 2020 and  
for the Nine-month Period Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**u. Pajak (lanjutan)**

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Taxes (continued)**

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilized, except:

- i. when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of September 30, 2020 and  
for the Nine-month Period Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**u. Pajak (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, Kelompok Usaha yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- .. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari pos-pos beban yang diterapkan; dan
- .. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Taxes (continued)**

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value Added Tax (VAT)

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- .. When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expenses item as applicable; and
- .. When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the interim consolidated statement of financial position.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of September 30, 2020 and  
for the Nine-month Period Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**u. Pajak (lanjutan)**

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: *Pajak Penghasilan*.

**v. Laba per Saham**

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2020.

**w. Saham treasury**

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasury) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada keuntungan atau kerugian yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Kelompok Usaha. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

**x. Informasi Segmen**

Untuk tujuan manajemen, Kelompok Usaha dibagi menjadi tiga segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 31, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Taxes (continued)**

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

**v. Earnings per Share**

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of September 30, 2020.

**w. Treasury shares**

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. There is no gain or loss recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

**x. Segment Information**

For management purposes, the Group is organised into three operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 31, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of September 30, 2020 and  
for the Nine-month Period Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat keputusan, taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan yang menyertainya, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode/tahun pelaporan.

Ketidakpastian tentang asumsi dan perkiraan ini dapat menghasilkan hasil yang memerlukan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode mendatang.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada 30 September 2020 adalah sebesar nihil (31 Desember 2019: nihil). Penjelasan lebih rinci mengenai utang pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 13.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of the Group's interim consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the accompanying disclosures, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting period/year.*

*Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets and liabilities affected in future periods.*

**Judgments**

*The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:*

Taxes

*Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.*

*Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.*

*The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of September 30, 2020 was nil (December 31, 2019: nil). Further details regarding taxation payable are disclosed in Note 13.*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of September 30, 2020 and  
for the Nine-month Period Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan, yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian interim disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan batubara diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2020 adalah sebesar US\$8.159.557 (31 Desember 2019: US\$16.258.147). Penjelasan lebih rinci mengenai persediaan diungkapkan dalam Catatan 6.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the interim consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising that are beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for net realisable value of inventories

Allowance for net realizable value of coal inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories as of September 30, 2020 was US\$8,159,557 (December 31, 2019: US\$16,258,147) Further details regarding inventories are disclosed in Note 6.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of September 30, 2020 and  
for the Nine-month Period Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Estimasi cadangan batubara

Kelompok Usaha menggunakan laporan spesialis dalam menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Kode untuk Pelaporan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("Kode JORC"). Untuk memperkirakan cadangan batubara, diperlukan asumsi tentang, antara lain, faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar. Proses ini juga memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Estimasi cadangan batubara sangat mempengaruhi amortisasi aset pertambangan berdasarkan metode unit produksi.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 30 September 2020, Kelompok Usaha memiliki rugi fiskal yang dapat dikompensasi dengan penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal tersebut dilaporkan sebesar US\$9.462.933 (31 Desember 2019: US\$15.166.254).

Pada tanggal 30 September 2020, untuk sebagian rugi fiskal yang dapat dikompensasi di atas dan beda temporer, dengan jumlah total US\$3.629.947 (2019: US\$3.750.270), Kelompok Usaha tidak mengakui aset pajak tangguhannya karena tidak memenuhi syarat pengakuan. Apabila aset pajak tangguhan tersebut dapat diakui, maka saldo laba akan meningkat sebesar US\$738.352 (31 Desember 2019: US\$937.568).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Coal reserve estimates

The Group used the report of specialist in determining and reporting its coal reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code"). In estimating coal reserves, the assumptions required are, among others, geological, technical and economic factors, including production quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

Estimation of coal reserves has significant impact on the amortization of mine properties which were depleted based on unit-of-production method.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilised. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

As of September 30, 2020, the Group has tax loss carried forward which can be utilized against future taxable income up to five years since the tax loss reported amounting to US\$9,462,933 (December 31, 2019: US\$15,166,254).

As of September 30, 2020, for a portion of the above-mentioned tax loss carried forward and temporary differences, totally US\$3,629,947 (2019: US\$3,750,270), the Group did not recognize the related deferred tax assets as they did not fulfill recognition criteria. If these deferred tax assets were recognized, retained earnings would have been increased by US\$738,352 (December 31, 2019: US\$937,568).

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of September 30, 2020 and  
for the Nine-month Period Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyusutan aset tetap

Aset tetap pada Kelompok Usaha disusutkan dengan menggunakan saldo menurun ganda atau metode garis lurus. Manajemen memperkirakan masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2020 adalah sebesar US\$68.655.122 (31 Desember 2019: US\$74.908.747). Penjelasan lebih rinci atas aset tetap diungkapkan dalam Catatan 9.

Liabilitas imbalan kerja

Liabilitas imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan perhitungan aktuarial, yang melibatkan penentuan berbagai asumsi yang mungkin berbeda pada saat realisasi di masa depan, antara lain, penentuan tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian, dan kenaikan pensiun di masa depan. Karena kompleksitas yang terlibat dalam penilaian dan sifat jangka panjangnya, liabilitas imbalan pasti sangat peka terhadap perubahan asumsi-asumsi ini, yang ditelaah setiap tanggal pelaporan.

Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2020 adalah sebesar US\$10.692.289 (31 Desember 2019: US\$10.803.304). Penjelasan lebih rinci atas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 29.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Depreciation of fixed assets

Fixed assets of the Group are depreciated using the double-declining balance or straight-line method. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's fixed assets as of September 30, 2020 was US\$68,655,122 (December 31, 2019: US\$74,908,747). Further details on fixed assets are disclosed in Note 9.

Employee benefits liability

Employee benefits liability is determined using actuarial computation, which involves determination of various assumptions that may differ when they are realized in the future, such as determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, and future pension increases. Due to the complexities involved in the valuation and its long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions, which are reviewed at each reporting date.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The net carrying amount of the Group's employee benefits liability as of September 30, 2020 was US\$10,692,289 (December 31, 2019: US\$10,803,304). Further details on employee benefits are disclosed in Note 29.



**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of September 30, 2020 and  
for the Nine-month Period Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<b>30 September 2020/ September 30, 2020 (Direviu/ (Reviewed)</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit/ (Audited)</b>	
Kas			<i>Cash on Hand</i>
Rupiah	1.000.233	1.217.888	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	244.014	245.664	<i>U.S. Dollar</i>
Lain-lain	75.009	76.067	<i>Others</i>
<b>Total Kas</b>	<b>1.319.256</b>	<b>1.539.619</b>	<b>Total Cash on Hand</b>
Bank			<i>Cash in Banks</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank UOB Indonesia	7.610.889	65.734	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank DBS Indonesia	3.716.435	1.017.550	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	768.548	622.994	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Lain-lain	203.911	94.778	<i>Others</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>U.S. Dollar</i>
PT Bank UOB Indonesia	76.274.115	34.544.930	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank DBS Indonesia	4.392.988	5.279.220	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.208.302	851.433	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank ANZ Indonesia	2.042.274	68.449.212	<i>PT Bank ANZ Indonesia</i>
Lain-lain	721.050	707.919	<i>Others</i>
Dolar Australia			<i>Australian Dollar</i>
PT Bank UOB Indonesia	22.236.115	-	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank ANZ Indonesia	4.003	-	<i>PT Bank ANZ Indonesia</i>
DBS Bank Ltd, Singapura	1.785	1.751	<i>DBS Bank Ltd, Singapore</i>
<b>Total Bank</b>	<b>121.180.415</b>	<b>111.635.521</b>	<b>Total Cash in Banks</b>
Deposito Berjangka			<i>Time Deposits</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank UOB Indonesia	19.917.783	10.677.447	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.800.000	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.532.452	-	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank DBS Indonesia	2.724.773	15.415.102	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Bank ICBC Indonesia	1.474.729	-	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>U.S. Dollar</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	52.222.952	-	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank DBS Indonesia	17.514.863	8.500.000	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.198.146	5.187.566	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	5.150.749	73.567.950	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
<b>Total Deposito Berjangka</b>	<b>116.536.447</b>	<b>113.348.065</b>	<b>Total Time Deposits</b>
<b>Total</b>	<b>239.036.118</b>	<b>226.523.205</b>	<b>Total</b>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			<i>Interest rates per annum on time deposits</i>
Rupiah	4,17% - 6,30%	5,00% - 7,75%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	0,53% - 2,30%	0,75% - 3,00%	<i>U.S. Dollar</i>

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of September 30, 2020 and  
for the Nine-month Period Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG USAHA**

**5. TRADE RECEIVABLES**

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Direviu/ (Reviewed))	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit/ (Audited))	
<b>Berdasarkan Pelanggan</b>			<b>By Customers</b>
Pihak berelasi (Catatan 30)			<i>Related parties (Note 30)</i>
PT Tambang Damai	6.356.528	6.920.816	<i>PT Tambang Damai</i>
PT Prima Armada Samudra	61.773	-	<i>PT Prima Armada Samudra</i>
Sub-total	<u>6.418.301</u>	<u>6.920.816</u>	<i>Sub-total</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Coeclerici Far East Pte Ltd.	2.357.914	-	<i>Coeclerici Far East Pte Ltd.</i>
Equentia Natural Resources Pte., Ltd	2.048.280	3.895.461	<i>Equentia Natural Resources Pte., Ltd</i>
Avra Commodities PTE LTD	1.199.170	-	<i>Avra Commodities PTE LTD</i>
BST (HK) Limited	-	5.057.746	<i>BST (HK) Limited</i>
Huaxiang Global Limited	-	3.789.293	<i>Huaxiang Global Limited</i>
Mercuria Energy Trading Pte Ltd	-	3.039.850	<i>Mercuria Energy Trading Pte Ltd</i>
Lain-lain	2.797.080	-	<i>Others</i>
Sub-total	<u>8.402.444</u>	<u>15.782.350</u>	<i>Sub-total</i>
<b>Total</b>	<b><u>14.820.745</u></b>	<b><u>22.703.166</u></b>	<b>Total</b>
<b>Berdasarkan Umur Piutang Usaha</b>			<b>By Age of Trade Receivables</b>
Belum jatuh tempo			<i>Not yet due and not impaired</i>
dan tidak mengalami penurunan nilai	9.422.306	18.577.209	
Lewat jatuh tempo			<i>Past due and not impaired</i>
dan tidak mengalami penurunan nilai			
1-30 hari	2.270.685	1.199.297	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	17.882	1.324.902	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	3.040.800	1.223.650	<i>61-90 days</i>
> 90 hari	69.072	378.108	<i>&gt; 90 days</i>
<b>Total</b>	<b><u>14.820.745</u></b>	<b><u>22.703.166</u></b>	<b>Total</b>
<b>Berdasarkan Mata Uang</b>			<b>By Currency</b>
Dolar Amerika Serikat	8.402.444	15.782.350	<i>U.S. Dollar</i>
Rupiah	6.418.301	6.920.816	<i>Rupiah</i>
<b>Total</b>	<b><u>14.820.745</u></b>	<b><u>22.703.166</u></b>	<b>Total</b>

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 30 - 60 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

*The average credit period on sale of goods is between 30 - 60 days. No interest is charged on trade receivables.*

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir periode/tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai karena seluruh piutang usaha dapat ditagih.

*Based on the results of review for impairment at the end of period/year, the management believes that no allowance for impairment of trade receivables is required as all receivables are collectible.*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of September 30, 2020 and  
for the Nine-month Period Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**6. PERSEDIAAN**

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Direviu/ (Reviewed))	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit/ (Audited))
Batubara baku pada nilai perolehan	3.177.705	2.433.263
Batubara industri pada nilai perolehan	4.592.920	13.824.884
Bahan pembantu dan suku cadang	388.932	-
<b>Total</b>	<b>8.159.557</b>	<b>16.258.147</b>

Berdasarkan penelaahan atas status persediaan pada akhir periode/tahun, Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat dijual dalam kegiatan usaha normal dan dengan demikian, tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai persediaan.

Persediaan tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran, bencana alam atau pencurian karena perputaran yang cepat.

**6. INVENTORIES**

Raw coal at cost  
Industrial coal at cost  
Supplies and spare parts  
**Total**

*Based on the review of the status of inventories at the end of period/year, the Group believes that all outstanding inventories can be sold in the normal course of business and therefore, allowance for decline in value of inventories was not necessary.*

*Inventories were not insured against risks of loss from fire, natural disaster or theft because of swift turnover.*

**7. INVESTASI KEUANGAN**

Investasi keuangan terdiri dari aset keuangan pada FVTPL.

**7. FINANCIAL INVESTMENTS**

*Financial investments consist of FVTPL financial assets.*

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Direviu/ (Reviewed))	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit/ (Audited))	
Biaya perolehan			Cost
Nickel Mines Limited			Nickel Mines Limited
79.089.219 saham pada 30 September 2020	26.084.615	-	79,089,219 shares on September 30, 2020
Pure Foods Tasmania Limited (d/h Bunji Corporation Limited)			Pure Foods Tasmania Limited (previously Bunji Corporation Limited)
24.111 saham di 30 September 2020 dan 241.097 saham di 31 Desember 2019	-	2.148.478	24,111 shares on September 30, 2020 241,097 shares on December 31, 2019
Lain-lain	478.095	478.095	Others
Rugi penurunan nilai	-	(2.148.478)	Loss on impairment
Efek kumulatif dari adopsi PSAK 71	170.895	-	Cumulative effect of adopting PSAK 71
Perubahan nilai wajar selama periode berjalan melalui laba rugi	12.044.920	-	Change in fair value during the period through profit or loss
<b>Neto</b>	<b>38.778.525</b>	<b>478.095</b>	<b>Net</b>
Laba/(rugi) yang belum direalisasi	-	170.895	Unrealized gain/(loss)
<b>Total</b>	<b>38.778.525</b>	<b>648.990</b>	<b>Total</b>

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of September 30, 2020 and  
for the Nine-month Period Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**7. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)**

Mutasi dari laba/(rugi) yang belum direalisasi pada penghasilan komprehensif lain pada tahun 2019 sebelum penerapan PSAK 71 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>	
Saldo awal	(724.651)	<i>Beginning balance</i>
Perubahan nilai wajar	<u>895.546</u>	<i>Changes in fair value</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>170.895</u></b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Informasi Nilai Wajar

Tabel berikut menunjukkan hirarki pengukuran nilai wajar berulang dari aset keuangan pada FVTPL:

	<b>Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset yang identik (Level 1)/ Quoted prices in active markets for identical assets (Level 1)</b>	<b>Input yang dapat diobservasi lain yang signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)</b>	<b>Input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)</b>	
<b>30 September 2020</b>	<b>Total/Total</b>			<b>September 30, 2020</b>
Saham terdaftar pada Bursa Efek Australia	38.119.724	38.119.724	-	<i>Quoted shares in Australian Securities Exchange</i>
Saham terdaftar pada Bursa Efek Indonesia	658.801	658.801	-	<i>Quoted shares in Indonesia Stock Exchange</i>
<b>31 Desember 2019</b>				<b>December 31, 2019</b>
Saham pada Bursa Efek Indonesia	648.990	648.990	-	<i>Quoted shares in Indonesia Stock Exchange</i>

Bunji Corporation Limited membuat pengumuman di Bursa Efek Australia termasuk diantaranya, perubahan nama perusahaan dari Bunji Corporation Limited (BCL) menjadi Pure Foods Tasmania Limited (PFT) pada tanggal 5 Mei 2020 dan penggabungan saham dengan rasio sebesar 10 : 1 pada tanggal 10 Maret 2020, dengan nilai wajar investasi yang tidak signifikan bagi Kelompok Usaha. Pada tahun 2019, Kelompok Usaha telah mengakui rugi penurunan nilai dari sisa biaya perolehan investasi di BCL sebesar US\$2.148.478.

**7. FINANCIAL INVESTMENTS (continued)**

Movements of unrealized gain/(loss) in other comprehensive income in 2019 before the adoption of PSAK 71 are as follows:

Fair Value Information

The following table provides the recurring fair value measurement hierarchy of the FVTPL financial assets:

Bunji Corporation Limited made announcements on the Australian Securities Exchange, which included renaming the company from Bunji Corporation Limited (BCL) to Pure Foods Tasmania Limited (PFT) on May 5, 2020 and a reverse stock split with a ratio of 10 to 1 shares on March 10, 2020, with a fair value investment that is not significant for the Group. In 2019, the Group had recognized impairment loss for the remaining investment cost in BCL amounting to US\$2,148,478.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of September 30, 2020 and  
for the Nine-month Period Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**7. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)**

Pada bulan Mei dan Juni 2020, Perusahaan membeli 79.089.219 saham Nickel Mines Limited, perusahaan yang bergerak di bidang penambangan dan pengolahan nikel dan terdaftar di Bursa Efek Australia dengan harga perolehan keseluruhan AU\$39.544.610 (atau setara dengan US\$26.084.615) yang merupakan 3,72% kepemilikan pada Nickel Mines Limited.

Tidak ada transfer antara *Level 1* dan *Level 2*, dan masuk atau keluar dari *Level 3* selama tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

**8. GOODWILL**

*Goodwill* dialokasikan ke UPK BKP pada tanggal akuisisi 23 Maret 2018 sebesar US\$3.880.012.

Pada uji penurunan nilai *goodwill* tanggal 31 Desember 2019, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui karena jumlah terpulihkan dari UPK lebih tinggi dari nilai tercatat UPK beserta *goodwill* terkait.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan UPK di atas ditentukan berdasarkan "nilai pakai".

Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari UPK.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian.

Pada tanggal 31 Desember 2019, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat *goodwill* UPK menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara signifikan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas *goodwill* yang mengharuskan Kelompok Usaha melakukan pengujian penurunan nilai pada periode berjalan. Uji penurunan nilai *goodwill* tahunan akan dilakukan pada tanggal 31 Desember 2020, sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

**7. FINANCIAL INVESTMENTS (continued)**

*In May and June 2020, the Company purchased 79,089,219 shares of Nickel Mines Limited, a company engaged in the mining and processing of nickel and listed in Australian Securities Exchange for a total cost of AU\$ 39,544,610 (or equivalent to US\$26,084,615) which represents 3.72% ownership of Nickel Mines Limited.*

*There were no transfers between Level 1 and Level 2, and into or out from Level 3 during the period ended September 30, 2020 and December 31, 2019.*

**8. GOODWILL**

*Goodwill was allocated to the BKP CGU as at the acquisition date March 23, 2018 amounting to US\$3,880,012.*

*In the goodwill impairment test at December 31, 2019, there was no impairment loss recognized as the recoverable amounts of CGU were in excess of the carrying values of the respective CGU and related goodwill.*

*For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the CGU above were determined based on "value-in-use" calculation.*

*The discount rate applied to the cash flow projections is derived from the weighted average cost of capital of the CGU.*

*Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount rate and terminal growth rates, can have significant impact on the results of the assessment.*

*At December 31, 2019, the management was of the opinion that there was no reasonably possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to the CGU to significantly exceed their respective recoverable value.*

*Management believes that there were no indicators of impairment existed on goodwill that required the Group to perform impairment tests of goodwill in the current period. Annual goodwill impairment test will be performed at December 31, 2020, in accordance with the Group's accounting policy.*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of September 30, 2020 and  
for the Nine-month Period Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**9. ASET TETAP**

**9. FIXED ASSETS**

	1 Januari/ January 1, 2020	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Translations adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	30 September 2020/ September 30, 2020 (Direviu/ (Reviewed))	
Biaya perolehan:							At cost
Tanah	4.003.050	(215.608)	-	-	-	3.787.442	Land
Bangunan dan prasarana	56.881.213	(175.830)	6.172	-	-	56.711.555	Buildings and infrastructure
Kapal tunda dan kapal tongkang	82.524.632	-	1.694.484	-	-	84.219.116	Tugboats and barges
Alat-alat berat	30.476.497	(83.698)	-	-	-	30.392.799	Heavy equipments
Peralatan dan perlengkapan	1.531.848	(6.245)	4.350	-	-	1.529.953	Equipments and fixtures
Kendaraan	4.226.856	(21.440)	308.212	(586.610)	-	3.927.018	Vehicles
Aset tetap dalam penyelesaian	98.366	(6.706)	-	-	-	91.660	Construction in progress
	<u>179.742.462</u>	<u>(509.527)</u>	<u>2.013.218</u>	<u>(586.610)</u>	<u>-</u>	<u>180.659.543</u>	
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	28.420.955	(75.996)	2.155.611	-	-	30.500.570	Buildings and infrastructures
Kapal tunda dan kapal tongkang	45.682.169	-	4.274.721	-	-	49.956.890	Tugboats and barges
Alat-alat berat	26.696.009	(57.236)	1.125.776	-	-	27.764.549	Heavy equipments
Peralatan dan perlengkapan	1.239.988	(6.221)	76.876	-	-	1.310.643	Equipments and fixtures
Kendaraan	2.794.594	(20.892)	265.592	(567.525)	-	2.471.769	Vehicles
	<u>104.833.715</u>	<u>(160.345)</u>	<u>7.898.576</u>	<u>(567.525)</u>	<u>-</u>	<u>112.004.421</u>	
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b><u>74.908.747</u></b>					<b><u>68.655.122</u></b>	<b>Net carrying amount</b>

	1 Januari/ January 1, 2019	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Translations adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit/ (Audited))	
Biaya perolehan:							At cost
Tanah	3.876.377	126.673	-	-	-	4.003.050	Land
Bangunan dan prasarana	56.720.410	99.582	61.221	-	-	56.881.213	Buildings and infrastructure
Kapal tunda dan kapal tongkang	81.110.006	-	1.414.626	-	-	82.524.632	Tugboats and barges
Alat-alat berat	29.493.223	49.174	934.100	-	-	30.476.497	Heavy equipments
Peralatan dan perlengkapan	1.523.450	3.787	4.611	-	-	1.531.848	Equipments and fixtures
Kendaraan	4.167.773	2.751	692.327	(635.995)	-	4.226.856	Vehicles
Aset tetap dalam penyelesaian	94.426	3.940	-	-	-	98.366	Construction in progress
	<u>176.985.665</u>	<u>285.907</u>	<u>3.106.885</u>	<u>(635.995)</u>	<u>-</u>	<u>179.742.462</u>	
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	25.460.271	40.264	2.920.420	-	-	28.420.955	Buildings and infrastructures
Kapal tunda dan kapal tongkang	40.334.893	-	5.347.276	-	-	45.682.169	Tugboats and barges
Alat-alat berat	24.975.389	32.008	1.688.612	-	-	26.696.009	Heavy equipments
Peralatan dan perlengkapan	1.073.937	3.589	162.462	-	-	1.239.988	Equipments and fixtures
Kendaraan	2.981.899	2.390	383.999	(573.694)	-	2.794.594	Vehicles
	<u>94.826.389</u>	<u>78.251</u>	<u>10.502.769</u>	<u>(573.694)</u>	<u>-</u>	<u>104.833.715</u>	
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b><u>82.159.276</u></b>					<b><u>74.908.747</u></b>	<b>Net carrying amount</b>

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar US\$26.922.783 dan US\$24.728.383 masing-masing pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

Total acquisition cost of fixed assets which were fully depreciated but still in used amounted to US\$26,922,783 and US\$24,728,383 as of September 30, 2020 and December 31, 2019.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of September 30, 2020 and  
for the Nine-month Period Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<b>2020 (Sembilan Bulan/ (Nine Months) (Direviu/ (Reviewed)</b>	<b>2019 (Sembilan Bulan/ (Nine Months) (Tidak Direviu/ (Unreviewed)</b>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 20)	2.689.597	2.960.799	Cost of revenues (Note 20)
Beban langsung	4.691.763	4.432.641	Direct costs
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	517.216	592.452	General and administrative expenses (Note 22)
<b>Total</b>	<b>7.898.576</b>	<b>7.985.892</b>	<b>Total</b>

**9. FIXED ASSETS (continued)**

Depreciation expense was allocated to the following:

Perincian laba pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain on disposal of fixed assets are as follows:

	<b>2020 (Sembilan Bulan/ (Nine Months) (Direviu/ (Reviewed)</b>	<b>2019 (Sembilan Bulan/ (Nine Months) (Tidak Direviu/ (Unreviewed)</b>	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	125.744	33.101	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai tercatat	(19.085)	(33.557)	Net carrying amount
Laba/(rugi) pelepasan aset tetap (Catatan 23 dan 24)	106.659	(456)	Gain/(loss) on disposal of fixed assets (Note 23 and 24)

MSJ memiliki sebidang tanah yang terletak di Separi, Samarinda seluas 43,17 hektar, yang 27,77 hektar diantaranya memiliki Hak Guna Bangunan (HGB) yang berlaku sampai tahun 2042, sedangkan sisanya masih berupa tanah girik. Pada tanggal 30 September 2020, tanah seluas 15,40 hektar masih dalam proses sertifikasi menjadi HGB.

MSJ owns a parcel of land located in Separi, Samarinda, measuring 43.17 hectares, and 27.77 hectares of which has a title Hak Guna Bangunan (HGB) and valid until 2042, while the remaining land is under a girik certificate. As of September 30, 2020, the land measuring 15.40 hectares is still in the process for HGB certification.

Aset tetap Kelompok Usaha, kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Astra Buana dan PT Asuransi Central Asia pada tahun 2020 dan 2019 terhadap risiko kebakaran, bencana alam, pencurian dan risiko lainnya. Tabel berikut berisi informasi mengenai jumlah aset tercatat dan nilai pertanggungan:

The Group's fixed assets, except for land were insured with PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Astra Buana and PT Asuransi Central Asia in 2020 and 2019 against fire, natural disaster, theft and other possible risk. The following table details the information regarding to net carrying amount of assets and sum insured:

	<b>30 September 2020/ September 30, 2020 (Direviu/ (Reviewed)</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit/ (Audited)</b>	
Jumlah aset tercatat (dalam Dolar Amerika Serikat)	37.019.273	40.588.193	Net carrying amount (in U.S. Dollar)
Nilai dalam pertanggungan (dalam Dolar Amerika Serikat)	36.493.920	41.150.000	Total sum insured (in U.S. Dollar)
(dalam jutaan Rupiah)	92.149	97.052	(in million Rupiah)

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of September 30, 2020 and  
for the Nine-month Period Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggung jawaban tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggung jawaban.

Manajemen berpendapat bahwa pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 tidak terdapat keadaan yang menunjukkan indikasi terjadinya penurunan nilai aset tetap.

**9. FIXED ASSETS (continued)**

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the related assets insured.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, management believes that there were no indications of impairment in the value of fixed assets.

**10. PROPERTI PERTAMBANGAN**

**10. MINE PROPERTIES**

30 September 2020/September 30, 2020  
(Direviu)/(Reviewed)

	Tambang Dalam Konstruksi/ Mine Under Construction	Tambang Produktif/ Producing Mines	Aset Aktivitas Pengupasan Tanah/Stripping Activity Asset	Total/ Total	
<b>Harga Perolehan</b>					<b>Cost</b>
Saldo awal	2.786.558	86.986.872	1.820.858	91.594.288	Beginning balance
Penambahan di tahun berjalan	-	1.041.603	-	1.041.603	Additions during the year
Penyesuaian translasi	(189.966)	(408.470)	-	(598.436)	Translation adjustments
<b>Saldo akhir</b>	<b>2.596.592</b>	<b>87.620.005</b>	<b>1.820.858</b>	<b>92.037.455</b>	<b>Ending balance</b>
<b>Akumulasi Amortisasi</b>					<b>Accumulated Amortization</b>
Saldo awal	-	(32.762.265)	(1.820.858)	(34.583.123)	Beginning balance
Amortisasi tahun berjalan	-	(3.457.025)	-	(3.457.025)	Current year amortization
<b>Saldo akhir</b>	<b>-</b>	<b>(36.219.290)</b>	<b>(1.820.858)</b>	<b>(38.040.148)</b>	<b>Ending balance</b>
<b>Nilai Tercatat Neto</b>					<b>Net Carrying Amount</b>
30 September 2020	2.596.592	51.400.715	-	53.997.307	September 30, 2020

31 Desember 2019/December 31, 2019  
(Diaudit)/(Audited)

	Tambang Dalam Konstruksi/ Mine Under Construction	Tambang Produktif/ Producing Mines	Aset Aktivitas Pengupasan Tanah/Stripping Activity Asset	Total/ Total	
<b>Harga Perolehan</b>					<b>Cost</b>
Saldo awal	2.674.950	81.315.830	1.820.858	85.811.638	Beginning balance
Penambahan di tahun berjalan	-	5.448.511	-	5.448.511	Additions during the year
Penyesuaian translasi	111.607	222.532	-	334.139	Translation adjustments
<b>Saldo akhir</b>	<b>2.786.557</b>	<b>86.986.873</b>	<b>1.820.858</b>	<b>91.594.288</b>	<b>Ending balance</b>
<b>Akumulasi Amortisasi</b>					<b>Accumulated Amortization</b>
Saldo awal	-	(29.162.550)	(1.820.858)	(30.983.408)	Beginning balance
Amortisasi tahun berjalan	-	(3.599.715)	-	(3.599.715)	Current year amortization
<b>Saldo akhir</b>	<b>-</b>	<b>(32.762.265)</b>	<b>(1.820.858)</b>	<b>(34.583.123)</b>	<b>Ending balance</b>
<b>Nilai Tercatat Neto</b>					<b>Net Carrying Amount</b>
31 Desember 2019	2.786.557	54.224.608	-	57.011.165	December 31, 2019

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

Management believes that there were no indicators for impairment of mine properties as of September 30, 2020 and December 31, 2019.



**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of September 30, 2020 and  
for the Nine-month Period Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. SEWA**

Sebagai Penyewa (Lessee)

Kelompok Usaha memiliki kontrak sewa bangunan yang memiliki jangka waktu sewa antara 2 hingga 3 tahun yang digunakan dalam operasinya. Kelompok Usaha dilarang untuk menyewakan kembali aset sewaan.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak-guna yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha dan pergerakannya:

	<b>Bangunan/ Buildings</b>	
Saldo awal 1 Januari 2020	1.075.250	<i>Beginning balance January 1, 2020</i>
Beban depresiasi	<u>(804.343)</u>	<i>Depreciation expense</i>
Saldo akhir 30 September 2020	<u><u>270.907</u></u>	<i>Ending balance September 30, 2020</i>

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa selama periode:

	<b>2020</b>	
Saldo awal 1 Januari 2020	1.146.193	<i>Beginning balance January 1, 2020</i>
Penambahan bunga	33.408	<i>Accretion of interest</i>
Pembayaran	(888.932)	<i>Payments</i>
Selisih kurs	<u>(18.472)</u>	<i>Foreign exchange</i>
Saldo akhir 30 September 2020	<u><u>272.197</u></u>	<i>Ending balance September 30, 2020</i>

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim:

	<b>30 September/September 30, 2020</b>	
Sewa pada PSAK 73		<i>Lease under PSAK 73</i>
Beban depresiasi aset hak-guna	804.343	<i>Depreciation expense of right-of-use assets</i>
Beban bunga atas liabilitas sewa	<u>33.408</u>	<i>Interest expense on lease liabilities</i>
Total	<u><u>837.751</u></u>	<i>Total</i>

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas konsolidasian interim, pembayaran bagian pokok pada liabilitas sewa adalah sebesar US\$888.932.

**11. LEASES**

As Lessee

The Group has lease contracts for buildings which have lease terms between 2 to 3 years. The Group is restricted from assigning and subleasing the leased assets.

Below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized on the Group's interim consolidated statement of financial position and its movements:

*Movement of lease liabilities during the period:*

*Amounts recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:*

*Amounts recognized in the interim consolidated statement of cash flows, payment of principal portion of lease liability is amounting to US\$888,932.*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of September 30, 2020 and  
for the Nine-month Period Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. SEWA (lanjutan)**

Sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah

Kelompok Usaha juga memiliki sewa bangunan dengan masa sewa 12 bulan dengan opsi perpanjangan yang belum bisa dipastikan. Kelompok usaha menerapkan 'sewa jangka pendek' untuk sewa ini dan mengakui biaya sewa berdasarkan garis lurus. Biaya-biaya ini disajikan dalam biaya umum dan administrasi dalam laba rugi.

**12. UTANG USAHA**

Jangka waktu utang usaha berkisar antara 60 sampai 90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

Saldo utang usaha terutama terdiri dari utang kepada kontraktor atas penambangan batubara, pengangkutan batubara, pembelian suku cadang dan pembelian batubara industri.

**11. LEASES (continued)**

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group also has lease of building with lease terms of 12 months with extended option which is still uncertain. The Group applies the 'short-term lease' recognition exemptions for these leases and recognize lease expenses on a straight-line basis. These expenses are presented within general and administrative expenses in the profit or loss.

**12. TRADE PAYABLES**

Credit terms for trade payables are between 60 to 90 days. No interest is charged to trade payables.

Trade payables mainly consist of payables to contractors for coal mining activities, coal transportation, purchases of spare parts and purchases of industrial coal.

	<b>30 September 2020/ September 30, 2020 (Direviu/ (Reviewed)</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit/ (Audited)</b>	
<b>Berdasarkan Pemasok</b>			<b>By Creditors</b>
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
PT Thiess Contractors Indonesia	4.976.909	12.582.003	<i>PT Thiess Contractors Indonesia</i>
PT Bina Sarana Sukses	396.374	1.894.449	<i>PT Bina Sarana Sukses</i>
PT Prima Citra Perdana	364.045	1.079.597	<i>PT Prima Citra Perdana</i>
Lain-lain (dibawah US\$500.000)	1.289.793	1.919.319	<i>Others (below US\$500,000)</i>
<b>Total</b>	<b>7.027.121</b>	<b>17.475.368</b>	<b>Total</b>
Pihak Berelasi			<i>Related Parties</i>
PT Tambang Damai	74.802	312.707	<i>PT Tambang Damai</i>
PT Prima Armada Samudra	21.124	269.718	<i>PT Prima Armada Samudra</i>
<b>Total</b>	<b>95.926</b>	<b>582.425</b>	<b>Total</b>
<b>Total Berdasarkan Pemasok</b>	<b>7.123.047</b>	<b>18.057.793</b>	<b>Total by Creditors</b>
<b>Berdasarkan Mata Uang</b>			<b>By Currency</b>
Dolar Amerika Serikat	56.343	111.589	<i>U.S. Dollar</i>
Rupiah	7.066.704	17.946.204	<i>Rupiah</i>
<b>Total Berdasarkan Mata Uang</b>	<b>7.123.047</b>	<b>18.057.793</b>	<b>Total By Currency</b>

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of September 30, 2020 and  
for the Nine-month Period Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG PAJAK**

**13. TAXES PAYABLE**

	<b>30 September 2020/ September 30, 2020 (Direviu/ (Reviewed)</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit/ (Audited)</b>	
Pajak penghasilan:			<i>Income Tax:</i>
Pasal 4(2)	61.093	28.990	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 15	54.683	36.929	<i>Article 15</i>
Pasal 21	173.100	888.944	<i>Article 21</i>
Pasal 23	123.084	324.413	<i>Article 23</i>
Pasal 25	124.012	-	<i>Article 25</i>
Pasal 26	16.517	18.926	<i>Article 26</i>
Pajak pertambahan nilai	108.043	427.880	<i>Value added tax</i>
<b>Total</b>	<b>660.532</b>	<b>1.726.082</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2020, MSJ menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp66.261.284.180 (setara dengan US\$4.697.716).

*In 2020, MSJ received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for 2018 corporate income tax amounting to Rp66,261,284,180 (equivalent to US\$4,697,716).*

**14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

**14. ACCRUED EXPENSES**

	<b>30 September 2020/ September 30, 2020 (Direviu/ (Reviewed)</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit/ (Audited)</b>	
Royalti	5.145.304	1.893.916	<i>Royalty</i>
Pengerukan	2.629.981	106.261	<i>Overburden</i>
Beban kekurangan kewajiban pasar domestik (Catatan 32g)	1.449.759	343.982	<i>Domestic market obligation shortfall (Note 32g)</i>
Komisi	168.012	601.794	<i>Commission</i>
Lain - lain	1.525.434	2.193.278	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>10.918.490</b>	<b>5.139.231</b>	<b>Total</b>

**15. UTANG KEPADA KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

**15. PAYABLES TO NON-CONTROLLING INTERESTS**

	<b>30 September 2020/ September 30, 2020 (Direviu/ (Reviewed)</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit/ (Audited)</b>	
PT Karya Wijaya Aneka Mineral	4.150.166	2.673.344	<i>PT Karya Wijaya Aneka Mineral</i>
Lawrence Barki	120.825	-	<i>Lawrence Barki</i>
Perusahaan Daerah Pertambangan Bara Kaltim Sejahtera (Perusda)	-	289.020	<i>Perusahaan Daerah Pertambangan Bara Kaltim Sejahtera (Perusda)</i>
<b>Total</b>	<b>4.270.991</b>	<b>2.962.364</b>	<b>Total</b>

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of September 30, 2020 and  
for the Nine-month Period Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**15. UTANG KEPADA KEPENTINGAN  
NONPENGENDALI (lanjutan)**

PT Karya Wijaya Aneka Mineral

Merupakan utang KUP kepada PT Karya Wijaya Aneka Mineral sehubungan dengan modal kerja dan belanja modal untuk kegiatan operasional KUP.

Perusahaan Daerah Pertambangan Bara Kaltim Sejahtera (Perusda)

Merupakan utang dividen MSJ kepada Perusahaan Daerah Pertambangan Bara Kaltim Sejahtera (Perusda).

Lawrence Barki

Merupakan utang dividen LLJ kepada Lawrence Barki.

**15. PAYABLES TO NON-CONTROLLING  
INTERESTS (continued)**

PT Karya Wijaya Aneka Mineral

This account represents the payables of KUP due to PT Karya Wijaya Aneka Mineral for working capital and capital expenditures related to KUP's operational activities.

Perusahaan Daerah Pertambangan Bara Kaltim Sejahtera (Perusda)

This account represents dividends payable from MSJ due to Perusahaan Daerah Pertambangan Bara Kaltim Sejahtera (Perusda).

Lawrence Barki

This account represents dividends payable from LLJ due to Lawrence Barki.

**16. PROVISI PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP**

Akun ini merupakan penyisihan liabilitas atas biaya reklamasi dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa penyisihan telah cukup untuk menutup semua liabilitas pengelolaan lingkungan hidup. Manajemen juga berkeyakinan bahwa penyisihan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Mutasi provisi pengelolaan lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

Bagian lancar

	<b>30 September 2020/ September 30, 2020 (Direviu/ (Reviewed)</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit/ (Audited)</b>
Saldo Awal	1.942.263	1.684.581
Penyisihan periode berjalan	844.353	1.543.335
Pembayaran periode berjalan	(850.200)	(1.285.653)
<b>Saldo Akhir</b>	<b>1.936.416</b>	<b>1.942.263</b>

Current portion

Beginning Balance  
Provision during the period  
Payment during the period

**Ending Balance**

Bagian tidak lancar

	<b>30 September 2020/ September 30, 2020 (Direviu/ (Reviewed)</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit/ (Audited)</b>
Saldo Awal	5.344.565	3.847.487
Penyisihan periode berjalan	180.000	1.497.078
<b>Saldo Akhir</b>	<b>5.524.565</b>	<b>5.344.565</b>

Non-current portion

Beginning Balance  
Provision during the period

**Ending Balance**

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of September 30, 2020 and  
for the Nine-month Period Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL  
DISETOR**

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek (PT Datindo Entrycom), susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

**17. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN  
CAPITAL**

Based on the stockholders list issued by "Biro Administrasi Efek" (PT Datindo Entrycom), the shareholders of the Company on September 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

<b>30 September 2020/September 30, 2020 (Direviu)/(Reviewed)</b>				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Modal Disetor/ <i>Total Paid-up Capital Stock</i>	Name of Shareholders
		%		
PT Karunia Bara Perkasa	2.157.274.800	79,79	23.041.681	PT Karunia Bara Perkasa
PT Bara Sejahtera Abadi	2.500.000	0,09	26.702	PT Bara Sejahtera Abadi
Dewan Komisaris dan Direksi Ray Antonio Gunara	300.000	0,01	3.204	Board of Commissioners and Directors Ray Antonio Gunara
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	366.192.400	13,55	3.911.273	Public (below each 5%)
Jumlah saham beredar	2.526.267.200	93,44	26.982.860	Total shares outstanding
Saham treasury	177.352.800	6,56	1.894.291	Treasury shares
<b>Saham ditempatkan dan disetor penuh</b>	<b>2.703.620.000</b>	<b>100,00</b>	<b>28.877.151</b>	<b>Subscribed and paid-up</b>
<b>31 Desember 2019/December 31, 2019 (Diaudit)/(Audited)</b>				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Modal Disetor/ <i>Total Paid-up Capital Stock</i>	Name of Shareholders
		%		
PT Karunia Bara Perkasa	2.138.096.200	79,08	22.836.836	PT Karunia Bara Perkasa
PT Bara Sejahtera Abadi	2.500.000	0,09	26.702	PT Bara Sejahtera Abadi
Dewan Komisaris dan Direksi Ray Antonio Gunara	300.000	0,01	3.204	Board of Commissioners and Directors Ray Antonio Gunara
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	425.741.700	15,75	4.546.921	Public (below 5% each)
Jumlah saham beredar	2.566.637.900	94,93	27.413.663	Total shares outstanding
Saham treasury	136.982.100	5,07	1.463.488	Treasury shares
<b>Saham ditempatkan dan disetor penuh</b>	<b>2.703.620.000</b>	<b>100,00</b>	<b>28.877.151</b>	<b>Subscribed and paid-up</b>

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of September 30, 2020 and  
for the Nine-month Period Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL  
DISETOR (lanjutan)**

	Agio saham/ <i>Paid in capital in excess of par</i>	Biaya emisi saham/ <i>Share issuance costs</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Pengeluaran 200.000.000 saham baru melalui penawaran umum perdana dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp5.200 per saham tahun 2010	114.004.694	(4.689.353)	109.315.341
Pengeluaran 67.500 saham baru sehubungan pelaksanaan opsi saham karyawan dan manajemen tahun 2011	65.140	-	65.140
Pengeluaran 3.477.500 saham baru sehubungan pelaksanaan opsi saham karyawan dan manajemen tahun 2012	3.323.982	-	3.323.982
Pengeluaran 75.000 saham baru sehubungan pelaksanaan opsi saham karyawan dan manajemen tahun 2013	<u>68.037</u>	<u>-</u>	<u>68.037</u>
Saldo per 30 September 2020 (Direvisi) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)	<u><b>117.461.853</b></u>	<u><b>(4.689.353)</b></u>	<u><b>112.772.500</b></u>

**Saham Tresuri**

Sampai dengan tanggal 30 September 2020, Perusahaan telah melakukan perolehan saham tresuri sebanyak 177.352.800 lembar saham dengan harga perolehan sebesar US\$20.364.231 yang disajikan sebagai akun "Saham Tresuri" yang mengurangi ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

**Pengelolaan Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung kegiatan usaha dan memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham.

Kelompok Usaha dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada setiap RUPST.

Modal yang dikelola oleh manajemen adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali.

**17. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN  
CAPITAL (continued)**

<i>Issuance of 200,000,000 new shares through an initial public offering with par value of Rp100 per share and offering price of Rp5,200 per share in 2010</i>
<i>Issuance of 67,500 new shares related with exercise of employees and management stock option plan in 2011</i>
<i>Issuance of 3,477,500 new shares related with exercise of employees and management stock option plan in 2012</i>
<i>Issuance of 75,000 new shares related with exercise of employees and management stock option plan in 2013</i>
<i>Balance as of September 30, 2020 (Reviewed) and December 31, 2019 (Audited)</i>

**Treasury Shares**

Up to September 30, 2020, the Company completed 177,352,800 treasury shares acquisition at a total cost of US\$20,364,231, which is presented as "Treasury Shares" account that deducted the equity in the interim consolidated statement of financial position.

**Capital Management**

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business activities and maximize shareholder return.

The Group is required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Group at each AGM.

Capital managed by the management includes equity attributable to the majority shareholders of the Company and non-controlling interests.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of September 30, 2020 and  
for the Nine-month Period Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**18. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

**18. NON-CONTROLLING INTERESTS**

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Direviu)/ (Reviewed)	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit)/ (Audited)	
Kepentingan nonpengendali atas aset/ (liabilitas) neto entitas anak			<i>Non-controlling interests in net assets/(liabilities) of subsidiaries</i>
MSJ	84.071.727	83.353.224	MSJ
KUP	1.368.501	1.531.288	KUP
LLJ	426.033	556.393	LLJ
TBH	(895)	(939)	TBH
SB	16	(38)	SB
BKP	- *)	- *)	BKP
THN	- *)	- *)	THN
<b>Total</b>	<b>85.865.382</b>	<b>85.439.928</b>	<b>Total</b>

\*) tidak material/ not meaningful

Kepentingan Material Dari Pemegang Saham  
Nonpengendali Entitas Anak

Material Equity Interests Held by Non-Controlling  
Interests in Subsidiaries

Entitas Anak/ Subsidiary	Lokasi Pendirian/ Country of Incorporation	30 September 2020/ September 30, 2020 (Direviu)/ (Reviewed)	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit)/ (Audited)
PT Mahakam Sumber Jaya	Indonesia	20%	20%
		<b>Jumlah/Amount</b>	
		<b>30 September 2020/ September 30, 2020 (Direviu)/ (Reviewed)</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit)/ (Audited)</b>
Saldo akumulasi kepentingan nonpengendali/ <i>Accumulated balance of non-controlling interests</i>		84.071.727	83.353.224
		<b>2020 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Direviu)/ (Reviewed)</b>	<b>2019 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Direviu)/ (Unreviewed)</b>
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ <i>Total comprehensive income attributable to non-controlling interests</i>		1.654.937	2.236.282

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of September 30, 2020 and  
for the Nine-month Period Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**18. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)**

Ringkasan informasi keuangan MSJ, entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material, dalam jumlah sebelum eliminasi intra kelompok usaha adalah sebagai berikut.

**18. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)**

Summarized financial information in respect of MSJ, a subsidiary with material non-controlling interests, in amounts before intragroup eliminations is as follows.

	PT Mahakam Sumber Jaya		
	30 September 2020/ September 30, 2020 (Direviu/ (Reviewed))	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit/ (Audited))	
Aset lancar	91.443.358	103.939.221	Current assets
Aset tidak lancar	77.169.119	85.387.764	Non-current assets
Total Aset	168.612.477	189.326.985	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	20.029.164	40.210.066	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	13.974.098	13.790.040	Non-current liabilities
Total Liabilitas	34.003.262	54.000.106	Total Liabilities

	PT Mahakam Sumber Jaya		
	2020 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Direviu/ (Reviewed))	2019 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Direviu/ (Unreviewed))	
Pendapatan	109.339.179	156.486.927	Revenue
Beban pokok pendapatan	(77.805.304)	(111.487.626)	Cost of revenues
Laba bruto	31.533.875	44.999.301	Gross profit
Beban penjualan	(12.449.959)	(16.673.094)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(12.912.104)	(13.882.238)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	3.446.439	1.650	Other income
Beban lainnya	-	(835.402)	Other expenses
Beban keuangan	(40.709)	(67.107)	Finance costs
Penghasilan keuangan	993.317	1.362.784	Finance income
Laba sebelum pajak penghasilan	10.570.859	14.905.894	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(2.296.172)	(3.724.486)	Income tax expense
Laba periode berjalan	8.274.687	11.181.408	Net profit for the period
Pendapatan komprehensif lain	-	(43.406)	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	8.274.687	11.138.002	Total comprehensive income for the period
Dividen yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	922.453	1.136.787	Dividends distributed to non-controlling interests



**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of September 30, 2020 and  
for the Nine-month Period Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**19. PENDAPATAN**

**19. REVENUES**

	<b>2020 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Direviu)/ (Reviewed)</b>	<b>2019 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Direviu)/ (Unreviewed)</b>	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan			<i>Revenue from contracts with customers</i>
Penjualan batubara - ekspor	127.117.973	189.093.704	<i>Coal sales - export</i>
Pendapatan sewa			<i>Rental income</i>
Alat berat	4.667.088	5.430.511	<i>Heavy equipments</i>
Jalan pengangkutan	3.591.892	4.524.373	<i>Hauling roads</i>
<i>Time, freight, dan voyage charter</i>	766.027	1.235.977	<i>Time, freigh and voyage charter</i>
	<u>9.025.007</u>	<u>11.190.861</u>	
<b>Total</b>	<b><u>136.142.980</u></b>	<b><u>200.284.565</u></b>	<b>Total</b>

Rincian pelanggan yang memiliki transaksi melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto adalah sebagai berikut:

*Details of transactions from the following customers which are more than 10% of total net revenues are as follows:*

	<b>2020 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Direviu)/ (Reviewed)</b>	
Ava Commodities Pte., Ltd	28.457.445	<i>Ava Commodities Pte., Ltd</i>
China Huaneng Group Fuel Co., Ltd	22.741.106	<i>China Huaneng Group Fuel Co., Ltd</i>
<b>Total</b>	<b><u>51.198.551</u></b>	<b>Total</b>

	<b>2019 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Direviu)/ (Unreviewed)</b>	
Ava Commodities Pte., Ltd	43.488.054	<i>Ava Commodities Pte., Ltd</i>
China Huaneng Group Fuel Co., Ltd	31.469.833	<i>China Huaneng Group Fuel Co., Ltd</i>
Equentia Natural Resources Pte.,Ltd	21.236.500	<i>Equentia Natural Resources Pte.,Ltd</i>
<b>Total</b>	<b><u>96.194.387</u></b>	<b>Total</b>

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of September 30, 2020 and  
for the Nine-month Period Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**20. BEBAN POKOK PENDAPATAN DAN BEBAN LANGSUNG**

**20. COST OF REVENUES AND DIRECT COSTS**

	2020 (Sembilan Bulan/ (Nine Months) (Direviu/ (Reviewed)	2019 (Sembilan Bulan/ (Nine Months) (Tidak Direviu/ (Unreviewed)	
Beban pokok pendapatan			<i>Cost of revenues</i>
Biaya produksi			<i>Production costs</i>
Pengerukan	37.621.647	59.209.940	<i>Overburden</i>
Pengangkutan	11.333.009	15.475.575	<i>Transportation</i>
Pemboran dan peledakan	3.799.118	5.745.733	<i>Drilling and blasting</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	3.760.919	4.686.182	<i>Repairs and maintenance</i>
Amortisasi tambang produksi	3.174.315	2.446.183	<i>Amortization producing mines</i>
Penyusutan (Catatan 9)	2.689.597	2.960.799	<i>Depreciation (Note 9)</i>
Penggalian dan pemuatan	1.926.052	2.855.519	<i>Loosening and loading</i>
Pengelolaan lingkungan hidup	1.128.155	1.785.454	<i>Environmental management</i>
Kesejahteraan pekerja dan karyawan	1.077.711	1.127.979	<i>Worker and employee welfare</i>
Sewa	847.220	830.662	<i>Rental</i>
Lain-lain	184.798	423.130	<i>Others</i>
Total biaya produksi	67.542.541	97.547.156	<i>Total production costs</i>
Persediaan batubara baku			<i>Raw coal inventory</i>
Awal tahun	2.433.263	10.365.542	<i>At the beginning of the year</i>
Akhir tahun	(3.177.705)	(5.037.259)	<i>At the end of the year</i>
Biaya pokok produksi	66.798.099	102.875.439	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan batubara industri			<i>Industrial coal inventory</i>
Awal tahun	13.824.884	24.892.905	<i>At the beginning of the year</i>
Akhir tahun	(4.592.920)	(13.505.438)	<i>At the end of the year</i>
Royalti	14.722.500	25.146.290	<i>Royalty</i>
Beban pokok pendapatan	90.752.563	139.409.196	<i>Cost of revenues</i>
Beban langsung	7.976.923	8.490.252	<i>Direct costs</i>
<b>Total beban pokok pendapatan dan beban langsung</b>	<b>98.729.486</b>	<b>147.899.448</b>	<b>Total cost of revenues and direct costs</b>

Rincian beban pokok pendapatan dan beban langsung kepada pemasok yang memiliki transaksi melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto adalah sebagai berikut:

*Details of cost of revenues and direct costs to the following suppliers which are more than 10% of total net revenues are as follows:*

	2020 (Sembilan Bulan/ (Nine Months) (Direviu/ (Reviewed)	2019 (Sembilan Bulan/ (Nine Months) (Tidak Direviu/ (Unreviewed)	
PT Thiess Contractors Indonesia	37.898.220	52.195.469	<i>PT Thiess Contractors Indonesia</i>
<b>Total</b>	<b>37.898.220</b>	<b>52.195.469</b>	<b>Total</b>

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of September 30, 2020 and  
for the Nine-month Period Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**21. BEBAN PENJUALAN**

	<b>2020</b> <b>(Sembilan Bulan)/</b> <b>(Nine Months)</b> <b>(Direviu/</b> <b>(Reviewed)</b>	<b>2019</b> <b>(Sembilan Bulan)/</b> <b>(Nine Months)</b> <b>(Tidak Direviu/</b> <b>(Unreviewed)</b>	
Pengangkutan	6.818.073	8.381.195	<i>Transportation</i>
Beban kekurangan kewajiban pasar domestik (Catatan 32g)	1.471.179	2.156.712	<i>Domestic market obligation shortfall (Note 32g)</i>
Jasa pemasaran	938.307	734.697	<i>Marketing fees</i>
<b>Total</b>	<b>9.227.559</b>	<b>11.272.604</b>	<b>Total</b>

**21. SELLING EXPENSES**

**22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<b>2020</b> <b>(Sembilan Bulan)/</b> <b>(Nine Months)</b> <b>(Direviu/</b> <b>(Reviewed)</b>	<b>2019</b> <b>(Sembilan Bulan)/</b> <b>(Nine Months)</b> <b>(Tidak Direviu/</b> <b>(Unreviewed)</b>	
Gaji dan tunjangan	8.656.919	7.910.613	<i>Salaries and allowances</i>
Pajak dan perijinan	2.832.225	4.281.165	<i>Taxes and licenses</i>
Transportasi dan perjalanan	1.397.780	1.759.832	<i>Transportation and travel</i>
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	804.343	-	<i>Depreciation of right-of-use assets (Note 11)</i>
Imbalan pasca kerja	611.073	635.682	<i>Post-employment benefits</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	517.216	592.452	<i>Depreciation of fixed assets (Note 9)</i>
Lain-lain	2.538.217	2.869.025	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>17.357.773</b>	<b>18.048.769</b>	<b>Total</b>

**22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

**23. PENDAPATAN LAINNYA**

	<b>2020</b> <b>(Sembilan Bulan)/</b> <b>(Nine Months)</b> <b>(Direviu/</b> <b>(Reviewed)</b>	<b>2019</b> <b>(Sembilan Bulan)/</b> <b>(Nine Months)</b> <b>(Tidak Direviu/</b> <b>(Unreviewed)</b>	
Perubahan nilai wajar - aset keuangan (Catatan 7)	12.044.920	-	<i>Change in fair value - financial assets (Note 7)</i>
Laba selisih kurs	5.561.152	-	<i>Gain on foreign exchange</i>
Laba pelepasan aset tetap (Catatan 9)	106.659	-	<i>Gain on disposal of fixed assets (Note 9)</i>
Lain-lain	523.318	-	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>18.236.049</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

**23. OTHER INCOME**

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of September 30, 2020 and  
for the Nine-month Period Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**24. BEBAN LAINNYA**

**24. OTHER EXPENSES**

	2020 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Direviu)/ (Reviewed)	2019 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Direviu)/ (Unreviewed)	
Rugi penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual	-	(2.148.478)	Loss on impairment of available for sale financial assets
Rugi selisih kurs	-	(544.118)	Loss on foreign exchange
Rugi pelepasan aset tetap (Catatan 9)	-	(456)	Loss on disposal of fixed assets (Note 9)
Lain-lain	-	(141.047)	Others
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>(2.834.099)</b>	<b>Total</b>

**25. BEBAN DAN PENGHASILAN KEUANGAN**

**25. FINANCE COSTS AND FINANCE INCOME**

Beban keuangan

Finance costs

	2020 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Direviu)/ (Reviewed)	2019 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Direviu)/ (Unreviewed)	
Biaya yang terkait dengan fasilitas kredit (Catatan 32e)	721.555	1.045.509	Credit facility related fee (Note 32e)
Biaya administrasi	66.559	94.492	Administration expenses
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 11)	33.408	-	Interest expense on lease liabilities (Note 11)
Bunga pinjaman	-	97.993	Interest expense
<b>Total</b>	<b>821.522</b>	<b>1.237.994</b>	<b>Total</b>

Penghasilan keuangan

Finance income

Penghasilan keuangan merupakan penghasilan bunga dari penempatan rekening koran dan deposito.

Finance income consists of interest income from bank placements of deposits and current account.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of September 30, 2020 and  
for the Nine-month Period Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**26. PAJAK PENGHASILAN**

Komponen utama beban pajak penghasilan Kelompok Usaha adalah:

	2020 (Sembilan Bulan/ (Nine Months) (Direviu/ (Reviewed)	2019 (Sembilan Bulan/ (Nine Months) (Tidak Direviu/ (Unreviewed)
Dibebankan ke laba rugi		
Pajak penghasilan - periode berjalan	(1.986.024)	(4.053.321)
Pajak tangguhan Periode berjalan	(1.989.869)	(1.108.846)
<b>Beban pajak penghasilan yang dibebankan ke laba rugi</b>	<b>(3.975.893)</b>	<b>(5.162.167)</b>

**26. INCOME TAXES**

Main components of income tax expense of the Group consist are follows:

*Charged to profit or loss*  
*Income tax - current*  
*Deferred tax*  
*Current period*  
  
*Income tax expense*  
*charged to profit or loss*

**Pajak Penghasilan**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

**Income Tax**

*Reconciliation between profit before tax per interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:*

	2020 (Sembilan Bulan/ (Nine Months) (Direviu/ (Reviewed)	2019 (Sembilan Bulan/ (Nine Months) (Tidak Direviu/ (Unreviewed)	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	31.321.954	23.263.824	<i>Profit before income tax per consolidated statements of profits or loss and other comprehensive income</i>
Laba sebelum pajak entitas anak	(16.484.827)	(22.949.821)	<i>Profit before tax of the subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak Perusahaan	14.837.127	314.003	<i>Profit before tax of the Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Beban imbalan kerja	(55.986)	17.075	<i>Employee benefits expense</i>
Biaya perolehan fasilitas kredit	165.737	36.830	<i>Credit facility fee</i>
Depresiasi aset tetap	24.152	-	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Total	133.903	53.905	<i>Total</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Penghasilan bunga	(1.690.983)	(2.565.527)	<i>Interest income</i>
Lain-lain	(13.352.339)	1.140.327	<i>Others</i>
Total	(15.043.322)	(1.425.200)	<i>Total</i>
Rugi fiskal periode berjalan - Perusahaan	(72.292)	(1.057.292)	<i>Current period fiscal loss - the Company</i>
Rugi fiskal awal periode - Perusahaan	(1.820.985)	(2.462.427)	<i>Tax loss carried forward at beginning of period - the Company</i>
Akumulasi rugi fiskal akhir periode - Perusahaan	(1.893.277)	(3.519.719)	<i>Accumulated fiscal loss of at end of period - the Company</i>

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of September 30, 2020 and  
for the Nine-month Period Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**Pajak Tangguhan**

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2020/ September 30, 2020 (Direviu/ (Reviewed)</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit/ (Audited)</b>
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan		
Liabilitas imbalan kerja	2.055.963	2.320.493
Rugi fiskal	1.619.241	3.359.875
Aset tetap	573.424	619.403
Aset pertambangan	(382.180)	(382.180)
<b>Aset pajak tangguhan - neto</b>	<b>3.866.448</b>	<b>5.917.591</b>

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi, kecuali bagi SB selama masa PKP2B yaitu delapan tahun. Manajemen memperkirakan bahwa akumulasi kerugian fiskal entitas-entitas dalam Kelompok Usaha yang dapat dikompensasikan dengan pendapatan kena pajak masa mendatang sebesar US\$5.966.890 pada tanggal 30 September 2020 dan sebesar US\$11.687.726 pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

**26. INCOME TAXES (continued)**

**Deferred Tax**

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	<b>30 September 2020/ September 30, 2020 (Direviu/ (Reviewed)</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit/ (Audited)</b>	
			<i>Deferred tax assets/(liabilities)</i>
			<i>Employee benefits liability</i>
			<i>Tax loss</i>
			<i>Fixed assets</i>
			<i>Mine properties</i>
<b>Aset pajak tangguhan - neto</b>	<b>3.866.448</b>	<b>5.917.591</b>	<b>Deferred tax assets - net</b>

The fiscal loss can be utilized against the taxable income for a period of five years since the tax loss was incurred, except for SB in accordance with the term of CCOW of eight years. Management believes that probable future taxable profits of the entities within the Group will be available to utilize the accumulated tax losses amounting to US\$5,966,890 as of September 30, 2020 and US\$11,687,726 as of December 31, 2019.

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate incometax payers that fulfill certain criteria.

The new tax rates will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of September 30, 2020 and  
for the Nine-month Period Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2020 (Sembilan Bulan/ (Nine Months) (Direviu/ (Reviewed)	2019 (Sembilan Bulan/ (Nine Months) (Tidak Direviu/ (Unreviewed)
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	31.321.954	23.263.824
Laba sebelum pajak entitas anak yang akan dikenakan pajak final	(434.623)	(4.941.170)
Rugi sebelum pajak entitas anak luar negeri yang tidak dikenakan pajak	-	1.003.825
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian yang akan dikenakan pajak penghasilan	<u>30.887.331</u>	<u>19.326.479</u>
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	7.289.653	5.127.821
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(3.284.804)	314.134
Lain-lain	<u>(28.956)</u>	<u>(279.788)</u>
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b><u>3.975.893</u></b>	<b><u>5.162.167</u></b>

**26. INCOME TAXES (continued)**

A reconciliation between income tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax is as follows:

	2020 (Sembilan Bulan/ (Nine Months) (Direviu/ (Reviewed)	2019 (Sembilan Bulan/ (Nine Months) (Tidak Direviu/ (Unreviewed)
Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income		
Profit before tax of subsidiary subject to final tax		
Loss before tax of foreign subsidiaries not subject to tax		
Consolidated profit before tax subjected to income tax		
Income tax expense at the applicable tax rate		
Tax effect on non-deductible expenses (non-taxable income)		
Others		
<b>Income tax expense</b>		

**27. LABA PER SAHAM**

	2020 (Sembilan Bulan/ (Nine Months) (Direviu/ (Reviewed)	2019 (Sembilan Bulan/ (Nine Months) (Tidak Direviu/ (Unreviewed)
<u>Laba</u>		
Laba neto untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>25.738.690</u>	<u>16.047.167</u>
<u>Jumlah saham</u>		
Lembar/Shares		
Saldo awal tahun	2.703.620.000	2.703.620.000
Rata-rata tertimbang saham yang diperoleh kembali	<u>(177.352.800)</u>	<u>(136.982.100)</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar	<u>2.526.267.200</u>	<u>2.566.637.900</u>
Laba per saham	<u>0,01019</u>	<u>0,00625</u>

**27. EARNINGS PER SHARE**

	2020 (Sembilan Bulan/ (Nine Months) (Direviu/ (Reviewed)	2019 (Sembilan Bulan/ (Nine Months) (Tidak Direviu/ (Unreviewed)
<u>Earnings</u>		
Net profit for the computation of basic earnings per share		
<u>Number of shares</u>		
Lembar/Shares		
Beginning balance		
Weighted average number of treasury shares		
Weighted average number of ordinary shares for computing of basic earnings per share		
Earnings per share		

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of September 30, 2020 and  
for the Nine-month Period Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**28. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM**

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 15 tanggal 16 Mei 2019, para pemegang saham menyetujui adanya pembagian dividen sebesar Rp100 milyar (setara dengan US\$6.916.586) dan pembentukan cadangan umum sebesar US\$100.000.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 08 tanggal 25 Agustus 2020, para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar US\$100.000 dan tidak adanya pembagian dividen.

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Kelompok Usaha menghitung dan membukukan liabilitas imbalan kerja untuk karyawan yang berhak sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja.

Beban untuk periode sembilan bulan 2020 dan tahun 2019 dicatat sebagai bagian dari beban gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan, pada beban pokok pendapatan, beban langsung, dan beban umum dan administrasi.

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2020/ September 30, 2020 (Direviu/ (Reviewed)</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit/ (Audited)</b>	
Saldo awal	10.803.304	7.501.592	<i>Beginning balance</i>
<i>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</i>			<i>Changes charged to profit or loss</i>
Biaya jasa kini	611.073	1.013.541	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	-	613.182	<i>Interest cost on benefit obligations</i>
<b>Sub-total</b>	<b>611.073</b>	<b>1.626.723</b>	<b>Sub-total</b>
<i>Rugi pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</i>			<i>Losses on re-measurement charged to other comprehensive income</i>
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	1.310.226	<i>Actuarial changes arising from changes in financial assumptions</i>
<b>Sub-total</b>	<b>-</b>	<b>1.310.226</b>	<b>Sub-total</b>
Selisih penjabaran mata uang asing	(722.088)	364.763	<i>Difference arising from foreign currency translation</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>10.692.289</b>	<b>10.803.304</b>	<b>Ending balance</b>

**28. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE**

Based on the Deed of the Company's Annual General Shareholders' Minutes of Meeting No. 15 dated May 16, 2019, the shareholders approved dividend distribution amounted Rp100 billion (equivalent to US\$6,916,586) and the appropriation of general reserves amounting to US\$100,000.

Based on the Deed of the Company's Annual General Shareholders' Minutes of Meeting No. 08 dated August 25, 2020, the shareholders approved the appropriation of general reserves amounting to US\$100,000 and no dividend distribution.

**29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

The Group calculates and records employee benefits liability for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

The management believes the balance of employee benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the Labor Law.

Expense for the nine-month period 2020 and 2019 are included in salaries, allowances, and employee benefits expenses, under the cost of revenues, direct costs, and the general and administrative expenses.

Movements in the present value of the defined benefits obligation are as follows:



**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of September 30, 2020 and  
for the Nine-month Period Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode/tahun pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

<b>Perubahan Asumsi Utama Tahunan</b>	<b>Kenaikan/(Penurunan)/ Increase/(Decrease)</b>
<u>30 September 2020</u>	
Tingkat diskonto	100/(100) basis poin/ <i>Basis points</i>
Tingkat kenaikan gaji	100/(100) basis poin/ <i>Basis points</i>
<u>31 Desember 2019</u>	
Tingkat diskonto	100/(100) basis poin/ <i>Basis points</i>
Tingkat kenaikan gaji	100/(100) basis poin/ <i>Basis points</i>

Perhitungan liabilitas imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Kompujasa Aktuarial Indonesia. Asumsi yang digunakan pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2020/ September 30, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	
Tingkat diskonto per tahun	8%	8%	<i>Discount rate per annum</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%	8%	<i>Salary increment rate per annum</i>
Usia pensiun normal	55	55	<i>Normal retirement age</i>
Table mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI II)/ <i>Indonesia Mortality Table 2011 (TMI II)</i>	Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI II)/ <i>Indonesia Mortality Table 2011 (TMI II)</i>	<i>Mortality table</i>

**30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

**Sifat Berelasi**

- PT Karunia Bara Perkasa merupakan entitas induk langsung Perusahaan.
- Lawrence Barki dan Steven Scott Barki merupakan pemegang saham PT Karunia Bara Perkasa.
- PT Lotus Coalindo Marine merupakan entitas asosiasi dari LLJ.

**29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period/year, while holding all other assumptions constant.

<b>(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas Imbalan Kerja Neto / (Decrease)/Increase in the Net Employee Benefits Liability</b>	<b>Annual Changes of Key Assumptions</b>
<u>September 30, 2020</u>	
(US\$682.620)/US\$780.729	<i>Discount rate</i>
US\$773.067/(US\$688.587)	<i>Salary increase</i>
<u>December 31, 2019</u>	
(US\$689.707)/US\$788.835	<i>Discount rate</i>
US\$781.094/(US\$695.736)	<i>Salary increase</i>

Employee benefits liability is calculated by an independent actuary PT Kompujasa Aktuarial Indonesia. The actuarial valuations in September 30, 2020 and December 31, 2019 were carried out using the following key assumptions:

**30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

**Nature of Relationship**

- PT Karunia Bara Perkasa is the Company's direct parent.
- Lawrence Barki and Steven Scott Barki are the shareholders of PT Karunia Bara Perkasa.
- PT Lotus Coalindo Marine is an associate of LLJ.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of September 30, 2020 and  
for the Nine-month Period Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**Sifat Berelasi (lanjutan)**

- d. Pihak berelasi yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci dan atau memiliki pemegang saham utama yang sama dengan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- PT Tambang Damai
- PT Tanito Harum
- PT Deutsche Real Estate Indonesia
- PT Prima Armada Samudra

**Transaksi-transaksi dengan Pihak Berelasi**

Dalam kegiatan usahanya, Kelompok Usaha melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. 6,6% dan 5,6% dari jumlah pendapatan masing-masing pada periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2020 dan 2019 merupakan pendapatan kepada pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, piutang atas pendapatan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha (Catatan 5), yang meliputi 1,4% dan 2% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 30 September 2020 dan 2019.

Rincian pendapatan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<b>2020 (Sembilan Bulan/ (Nine Months) (Direviu/ (Reviewed)</b>	<b>2019 (Sembilan Bulan/ (Nine Months) (Tidak Direviu/ (Unreviewed)</b>	
PT Tambang Damai	8.817.933	11.144.515	PT Tambang Damai
PT Tanito Harum	-	17.382	PT Tanito Harum
PT Prima Armada Samudra	207.074	28.964	PT Prima Armada Samudra
<b>Total</b>	<b>9.025.007</b>	<b>11.190.861</b>	<b>Total</b>

- b. Perusahaan dan MSJ, memiliki perjanjian sewa menyewa ruangan kantor dengan PT Deutsche Real Estate Indonesia. Beban sewa kantor untuk 30 September 2020 sebesar US\$804.343 dicatat sebagai beban depresiasi aset hak-guna (2019: US\$401.163 dicatat sebagai bagian dari beban lain-lain) pada beban umum dan administrasi.
- c. MSJ mengadakan kesepakatan jual beli batubara dengan PT Tanito Harum dan PT Tambang Damai seperti dijelaskan pada Catatan 32b.

**30. NATURE OF RELATIONSHIP AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

**Nature of Relationship (continued)**

- d. Related parties which are controlled by the same key management personnel and/or have the same major shareholders as the Company are:

**Transactions with Related Parties**

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. 6.6% and 5.6% of total revenue during the nine-month periods ended September 30, 2020 and 2019, respectively, represent revenue related parties. At reporting dates, the receivables from these sales were presented as trade receivable (Note 5), which constituted 1.4% and 2% of total assets as of September 30, 2020 and 2019.

The details of revenues to related parties are as follows:

- b. The Company and MSJ have an office lease agreement with PT Deutsche Real Estate Indonesia. Office rental expenses in September 30, 2020 amounted to US\$804,343 recorded as depreciation expense of right-of-use assets (2019: US\$401,163 recorded as part of others) under general and administrative expenses.
- c. MSJ entered into coal sales and purchases contract with PT Tanito Harum and PT Tambang Damai as described in Note 32b.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of September 30, 2020 and  
for the Nine-month Period Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**31. INFORMASI SEGMENT**

**Segmen Usaha**

Kelompok Usaha melaporkan segmen-segmen berdasarkan divisi-divisi operasi berikut:

1. Bidang pertambangan batubara, meliputi pertambangan batubara termasuk penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, dan penjualan melalui MSJ, KUP, TBH, SB, dan BKP.
2. Bidang pendapatan sewa dan jasa, meliputi jasa pengangkutan dan sewa kapal melalui LLJ, dan jasa bongkar muat dan jalan angkut batubara melalui MSJ.
3. Bidang lain-lain merupakan bidang usaha Perusahaan yaitu investasi dalam bidang pertambangan batubara, perdagangan dan jasa melalui entitas anak.

**Segmen Operasi**

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian interim. Namun, pendanaan Kelompok Usaha (termasuk beban keuangan dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Harga transfer antar entitas hukum dan antar segmen diatur dengan cara yang serupa dengan transaksi dengan pihak ketiga.

**31. SEGMENT INFORMATION**

**Business Segments**

*The Group's reportable segments are based on the following operating divisions:*

1. *Coal mining sectors, consists of coal mining, including general survey, exploration, exploitation, and sales by MSJ, KUP, TBH, SB, and BKP.*
2. *Rental and service sectors, consists of coal shipping and rental tugboat by LLJ, and coal handling and hauling road services by MSJ.*
3. *Other sectors consist of the Company's business sector which are investing in coal mining, trading and services industries through its subsidiaries by Company*

**Operating Segments**

*Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the interim consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.*

*Transfer prices between legal entities and segments are set on a manner similar to transactions with third parties.*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of September 30, 2020 and  
for the Nine-month Period Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha:

**31. SEGMENT INFORMATION (continued)**

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments:

		30 September 2020/September 30, 2020 (Direviu)/(Reviewed)							
		Sewa dan jasa/ Pertambangan/ Mining			Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation		
		Rental and service income	Lain-lain/ Others	USD	USD	USD	USD		
		USD	USD	USD	USD	USD	USD		
<b>PENDAPATAN</b>								<b>REVENUES</b>	
Pendapatan eksternal		127.117.973	9.025.007	-	136.142.980	-	136.142.980	Revenues	
Pendapatan antar segmen		1.822.369	9.658.578	-	11.480.947	(11.480.947)	-	Inter-segment revenues	
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>128.940.342</b>	<b>18.683.585</b>	<b>-</b>	<b>147.623.927</b>	<b>(11.480.947)</b>	<b>136.142.980</b>	<b>Total Revenues</b>	
<b>HASIL SEGMENT</b>		<b>12.047.670</b>	<b>523.695</b>	<b>(1.743.203)</b>	<b>10.828.162</b>	<b>-</b>	<b>10.828.162</b>	<b>SEGMENT RESULTS</b>	
Pendapatan yang tidak dapat dialokasikan - bersih							20.493.792	Unallocated income - net	
<b>Laba sebelum pajak</b>							<b>31.321.954</b>	<b>Profit before tax</b>	
<b>INFORMASI LAINNYA</b>								<b>OTHER INFORMATION</b>	
<b>ASET</b>								<b>ASSETS</b>	
Aset segmen		217.133.247	63.385.126	339.727.849	620.246.222	(159.313.646)	460.932.576	Segment assets	
Aset yang tidak dapat dialokasikan							3.866.448	Unallocated assets	
<b>Jumlah aset konsolidasian</b>							<b>464.799.024</b>	<b>Total consolidated assets</b>	
<b>LIABILITAS</b>								<b>LIABILITIES</b>	
Liabilitas segmen		63.101.084	15.962.169	932.891	79.996.144	(37.295.883)	42.700.261	Segment liabilities	
Pengeluaran modal		1.149.552	1.900.919	4.350	3.054.821	-	3.054.821	Capital expenditures	
Penyusutan dan amortisasi		7.679.278	4.316.026	164.639	12.159.943	-	12.159.943	Depreciation and amortization	
		30 September 2019/September 30, 2019 (Tidak Direviu)/(Unreviewed)							
		Sewa dan jasa/ Pertambangan/ Mining			Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation		
		Rental and service income	Lain-lain/ Others	USD	USD	USD	USD		
		USD	USD	USD	USD	USD	USD		
<b>PENDAPATAN</b>								<b>REVENUES</b>	
Pendapatan eksternal		192.144.537	8.140.028	-	200.284.565	-	200.284.565	Revenues	
Pendapatan antar segmen		3.050.833	13.573.355	-	16.624.188	(16.624.188)	-	Inter-segment revenues	
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>195.195.370</b>	<b>21.713.383</b>	<b>-</b>	<b>216.908.753</b>	<b>(16.624.188)</b>	<b>200.284.565</b>	<b>Total Revenues</b>	
<b>HASIL SEGMENT</b>		<b>19.909.560</b>	<b>4.724.740</b>	<b>(1.570.552)</b>	<b>23.063.748</b>	<b>-</b>	<b>23.063.748</b>	<b>SEGMENT RESULTS</b>	
Pendapatan yang tidak dapat dialokasikan - bersih							200.076	Unallocated income - net	
<b>Laba sebelum pajak</b>							<b>23.263.824</b>	<b>Profit before tax</b>	
<b>INFORMASI LAINNYA</b>								<b>OTHER INFORMATION</b>	
<b>ASET</b>								<b>ASSETS</b>	
Aset segmen		254.058.197	61.753.628	313.959.677	629.771.502	(181.940.526)	447.830.976	Segment assets	
Investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama							-	Investments in associate and joint ventures	
Aset yang tidak dapat dialokasikan							6.233.414	Unallocated assets	
<b>Jumlah aset konsolidasian</b>							<b>454.064.390</b>	<b>Total consolidated assets</b>	
<b>LIABILITAS</b>								<b>LIABILITIES</b>	
Liabilitas segmen		88.334.559	881.597	836.704	90.052.860	(35.677.814)	54.375.046	Segment liabilities	
Pengeluaran modal		4.355.549	1.175.113	3.819	5.534.481	-	5.534.481	Capital expenditures	
Penyusutan dan amortisasi		6.356.239	4.000.835	149.113	10.506.187	-	10.506.187	Depreciation and amortization	

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of September 30, 2020 and  
for the Nine-month Period Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**Segmen Geografis**

Seluruh aset produktif Kelompok Usaha berada di Indonesia. Tabel berikut menyajikan penjualan berdasarkan lokasi pelanggan:

	2020 (Sembilan Bulan/ (Nine Months) (Direviu/ (Reviewed)	2019 (Sembilan Bulan/ (Nine Months) (Tidak Direviu/ (Unreviewed)	
Lokal	9.025.007	11.190.861	Local
Ekspor			Export
Asia Timur (Tiongkok, Korea Selatan)	76.524.930	108.624.448	East Asia (China, South Korea)
Asia Tenggara (Thailand, Filipina)	26.646.262	29.773.754	Southeast Asia (Thailand, Philippines)
Asia Selatan (Bangladesh, India, Pakistan)	23.946.781	50.695.502	South Asia (Bangladesh, India, Pakistan)
<b>Total</b>	<b>136.142.980</b>	<b>200.284.565</b>	<b>Total</b>

**31. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**Geographical Segment**

All of the Group's productive assets are located in Indonesia. The following table presents sales based on the location of the customers:

**32. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN**

**a. Perjanjian Jasa Pertambangan dan Pengangkutan**

MSJ, entitas anak, memiliki perjanjian jasa pengupasan tanah dan penambangan batubara dengan PT Leighton Contractors Indonesia (LCI) selaku kontraktor, dimana kontraktor tersebut setuju untuk memberikan jasa pengupasan tanah dan/atau penambangan batubara dengan target pengupasan dalam *Bank Cubic Meters* (BCM) tertentu dan target produksi batubara dengan MT tertentu. Pada tanggal 30 Agustus 2017, MSJ menandatangani Perjanjian Novasi bersama-sama dengan LCI dan PT Thiess Contractors Indonesia (TCI) dimana LCI mengalihkan segala hak dan kewajibannya berdasarkan kontrak-kontrak kepada TCI efektif terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2017. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2021.

MSJ juga memiliki perjanjian pengangkutan batubara dengan beberapa perusahaan, dimana disetujui untuk pengangkutan batubara dari lokasi penambangan ke area stockpile dengan jumlah dan selama periode kontrak tertentu.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

**a. Mining and Transportation Service Agreements**

MSJ, a subsidiary, had entered into an overburden stripping and coal mining agreement with PT Leighton Contractors Indonesia (LCI) as a contractor where LCI agreed to provide overburden stripping and coal mining services, with particular target stripping expressed in *Bank Cubic Meters* and specified metric tons of coal production. On August 30, 2017, MSJ signed a Novation Agreements together with LCI and PT Thiess Contractors Indonesia (TCI) where LCI transferred all rights and obligations under the contracts to TCI, effectively from October 1, 2017. This agreement is valid until March 31, 2021.

MSJ has also entered into coal hauling services contracts under which several counterparties where they agreed to haul specified metric tons of coal from the mining area to the stockpile area over a specified period.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of September 30, 2020 and  
for the Nine-month Period Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perjanjian Penjualan dan Pembelian Batubara**

- Pada tanggal 5 Januari 2010, MSJ mengadakan kesepakatan jual beli batubara dengan PT Tanito Harum (TH) dan PT Tambang Damai (TD) untuk penyediaan batubara sampai sebanyak 1.000.000 *metric ton* (MT) per tahun, dengan periode kontrak dari Januari 2010 sampai dengan Desember 2014 dan dapat diperpanjang secara otomatis sampai dengan tahun 2018.
- MSJ memiliki beberapa kontrak perjanjian penjualan untuk mengirimkan batubara kepada beberapa pelanggan, bergantung pada kesepakatan harga. Perjanjian-perjanjian tersebut berlaku dari tahun 2019 sampai tahun 2020.

**c. Perjanjian Jasa Bongkar Muat Batubara**

MSJ mengadakan perjanjian jasa bongkar muat batubara dan perjanjian penggunaan jalan *hauling* dengan PT Tambang Damai (TD) dimana MSJ bersedia memberikan jasa yang berhubungan dengan pengolahan batubara, penimbunan dan bongkar muat yang beroperasi di sekitar pelabuhan Separi. MSJ juga mengizinkan TD untuk menggunakan jalan *hauling* milik MSJ dengan membayar fee tertentu per metrik ton per kilometer untuk penggunaan dan pemeliharaan jalan. Pada bulan Juni 2016, terdapat perubahan perhitungan biaya perawatan atau perbaikan fasilitas pengolahan dan pemuatan yang berlaku mulai Juli 2016.

**d. Perjanjian antar Pemegang Saham**

Pada tanggal 2 Mei 2008, MSJ mengadakan Perjanjian antar Pemegang Saham dengan Perusahaan dan Perusahaan Daerah Pertambangan Bara Kaltim Sejahtera (Perusda) dimana disetujui antara lain:

- Perusahaan dan Perusda setuju bahwa Perusda berhak untuk mencalonkan 1 orang komisaris pada MSJ.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

**b. Coal Sales and Purchase Agreement**

- On January 5, 2010, MSJ entered into a coal sales and purchases contract with PT Tanito Harum (TH) and PT Tambang Damai (TD) to supply up to 1,000,000 *metric ton* (MT) of coal per year, starting from January 2010 until December 2014 which can be automatically extended to 2018.
- MSJ has various sales agreement to deliver coal to various customers, subject to price agreements. These agreements are valid from 2019 until 2020.

**c. Coal Handling Services Agreement**

MSJ entered into Coal Handling Services Agreement and Usage of Coal Hauling Road Agreement with PT Tambang Damai (TD) whereby MSJ agreed to provide services related to coal processing, stockpiling and barge loading operation at Separi port. MSJ also allows TD to use the coal hauling road owned by the Company for a specified fee per ton and per kilometer for road usage and road maintenance. In June 2016, there were changes to the calculation of the cost of maintenance or repair processing facilities and loading facilities, which started from July 2016.

**d. Inter-Shareholders Agreement**

On May 2, 2008, MSJ entered into an Inter-Shareholders Agreement with the Company and Perusahaan Daerah Pertambangan Bara Kaltim Sejahtera (Perusda), which among others, included the following terms:

- The Company and Perusda agreed that Perusda is entitled to appoint 1 candidate for the position of Commissioner in MSJ.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of September 30, 2020 and  
for the Nine-month Period Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Perjanjian antar Pemegang Saham (lanjutan)**

- Saham seri B memiliki sifat dan ketentuan yang sama dengan saham seri A, kecuali antara lain dividen yang berhak diterima pemegang saham seri B untuk tahun yang bersangkutan akan dibayarkan dari laba ditahan MSJ, dan dihitung berdasarkan volume batubara yang dijual MSJ untuk periode yang bersangkutan, dimana untuk setiap 1(satu) MT batubara yang dijual, pemegang saham seri B akan menerima dividen sebesar US\$0,80. Selain dari dividen di atas, tidak ada lagi dividen atau distribusi lain yang akan dibayarkan kepada pemegang saham seri B. Volume batubara yang dijual Perusahaan dihitung berdasarkan *draft survey* atas tongkang yang memuat batubara MSJ di pelabuhan Separi. *Draft survey* akan dilakukan oleh *surveyor* yang independen.
- Apabila terdapat pendapatan yang diperoleh MSJ sehubungan dengan potensi *Coal Bed Methane* (CBM) yang berasal dari wilayah kerja MSJ tersebut, para pihak setuju akan membagi keuntungan neto (yaitu pendapatan dikurangi semua biaya-biaya yang terkait, termasuk tapi tidak terbatas pada biaya pinjaman pemegang saham dan pinjaman pihak ketiga, serta biaya-biaya eksplorasi dan operasional) yang diterima Perusahaan kepada Perusda, dimana maksimal porsi perolehan Perusda adalah sebesar 20% atau setara dengan porsi kepemilikan saham Perusda dalam MSJ.
- Para pihak setuju bahwa untuk menjaga persentase kepemilikan saham Perusda pada MSJ tetap 20%, maka apabila MSJ menerbitkan saham baru, Perusahaan setuju untuk membayar bagian saham milik Perusda selama Perusda menjadi pemegang saham MSJ.

Perjanjian ini berlaku efektif mulai 1 Januari 2008 sampai dengan 16 September 2034.

Perjanjian ini diamandemen pada tanggal 8 Februari 2018 dengan mengubah ketentuan bahwa pemegang saham seri B akan menerima dividen sebesar US\$0,82 untuk setiap 1(satu) MT batubara yang dijual. Volume batubara yang dijual Perusahaan dihitung berdasarkan *draft survey* atas tongkang yang memuat batubara MSJ di pelabuhan Separi.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**d. Inter-Shareholders Agreement (continued)**

- *Series B shares have similar terms and conditions with series A shares, except that the dividends received by the holder of series B shares will be paid from MSJ's retained earnings, and calculated based on the amount of US\$0.80 for every MT of coal produced and sold by MSJ. Other than the above-mentioned dividends, the holder of series B shares will not receive any other dividends or distribution. The volume is based on the draft survey report of the coal loaded to barges at MSJ's Separi port. The draft survey report is made by an independent surveyor.*
- *If there was any income derived from the development of potential Coal Bed Methane (CBM) from MSJ's working area, the parties agreed to share the net income (revenue less all related cost, including but not limited to shareholder loan expenses and third party loan expenses, and also all expenses related to exploration and operating expenses) received by the Company to Perusda, where the maximum share of Perusda will be 20% or equivalent of the share ownership of Perusda in MSJ.*
- *The parties agreed that in order to maintain Perusda's ownership in MSJ at 20%, the Company agreed to pay for the portion of Perusda's share subscription in the event MSJ issues new shares. MSJ's obligation is valid as long as Perusda remains a shareholder in MSJ.*

*This agreement is effective from January 1, 2008 until September 16, 2034.*

*This agreement has been amended on February 8, 2018, which states that the holder of series B shares will receive dividends amounting to US\$0.82 for every MT of coal produced and sold by MSJ. The volume is based on the draft survey report of the coal loaded to barges at MSJ's Separi port.*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of September 30, 2020 and  
for the Nine-month Period Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Fasilitas Kredit**

Pada tanggal 30 Desember 2011, Perusahaan menerima fasilitas kredit sindikasi baru berupa pinjaman berulang sebesar US\$270 juta dari beberapa kreditur yaitu DBS Bank Ltd. Singapura, United Overseas Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Cabang Singapura), PT Bank ANZ Indonesia dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Cabang Jakarta), yang bertindak sebagai *Mandated Lead Arrangers* dan DBS Bank Ltd. sebagai *Facility Agent* serta PT Bank DBS Indonesia sebagai *Security Agent*.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan akan menggunakan seluruh pinjaman untuk pendanaan dan pembiayaan kembali:

- a. utang bank yang ada,
- b. belanja modal dan modal kerja,
- c. kegiatan bisnis dan tujuan investasi.

Utang sindikasi memiliki tingkat bunga pinjaman per tahun sebesar SIBOR+ 2,3% (*offshore*) dan SIBOR+ 2,5% (*onshore*). Pinjaman ini berjangka waktu 36 bulan setelah tanggal perjanjian ini dibuat.

Fasilitas kredit ini dijamin secara mengikat dan menyeluruh oleh Perusahaan, MSJ dan LLJ.

Perjanjian kredit ini mewajibkan Perusahaan untuk membayar *commitment fee*, *arrangement fee* dan *agency fee* (Catatan 25).

Pada tanggal 20 Desember 2013, Perusahaan memperpanjang fasilitas pinjaman sindikasi ini untuk 36 bulan dan maksimum fasilitas kredit ini diamendemen dari US\$270 juta menjadi US\$200 juta. Perubahan tersebut berlaku efektif sejak 30 Desember 2014 sampai dengan 30 Desember 2017. Pada tahun 2015, maksimum fasilitas kredit ini kembali diamendemen dari US\$200 juta menjadi US\$150 juta. Pada bulan Februari 2016 maksimum fasilitas kredit ini kembali diamendemen dari US\$150 juta menjadi US\$100 juta.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

**e. Credit Facility**

On December 30, 2011, the Company obtained new syndicated credit facility in the form of a revolving loan with a US\$270 million credit limit from the following lenders: DBS Bank Ltd. Singapore, United Overseas Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Singapore branch), PT Bank ANZ Indonesia and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Jakarta branch), acting as *Mandated Lead Arrangers* and DBS Bank Ltd. acting as the *Facility Agent* and PT Bank DBS Indonesia acting as the *Security Agent*.

Based on agreement, the Company shall apply all amounts borrowed towards the financing or refinancing of the following:

- a. existing debt,
- b. capital expenditure and working capital,
- c. general corporate and investment purposes.

The syndicated loan bears an annual interest rate at SIBOR+ 2.3% (*offshore*) and SIBOR+ 2.5% (*onshore*). This facility is valid for 36 months from the date of the agreement.

The above credit facility is irrevocably and unconditionally guaranteed by the Company, MSJ and LLJ.

The credit facility requires the Company to pay *commitment fee*, *arrangement fee* and *agency fee* (Note 25).

On December 20, 2013, the Company extended this syndicated loan facility for another 36 months and the maximum limit of this syndicated loan facility has been amended from US\$270 million to US\$200 million. This change is effective from December 30, 2014 to December 30, 2017. In 2015, the maximum limit of this syndicated loan facility has been amended again from US\$200 million to US\$150 million. In February 2016, the maximum limit of this syndicated loan facility has been amended from US\$150 million to US\$100 million.



**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of September 30, 2020 and  
for the Nine-month Period Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Fasilitas Kredit (lanjutan)**

Pada tanggal 22 Juni 2017, Perusahaan menandatangani *Amendment and Restatement Agreement* yang memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman menjadi 30 Juni 2021 serta meningkatkan jumlah maksimum fasilitas tersebut menjadi US\$175 juta dengan tingkat bunga pinjaman per tahun sebesar LIBOR+ 2,35% (*offshore*) dan LIBOR+ 2,55% (*onshore*). Perjanjian tersebut ditandatangani bersama DBS Bank Ltd. Singapura, United Overseas Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Cabang Jakarta), yang bertindak sebagai *Mandated Lead Arrangers* dan DBS Bank Ltd. sebagai *Facility Agent* dan PT Bank DBS Indonesia sebagai *Security Agent* serta PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, PT Bank UOB Indonesia, and PT Bank OCBC NISP Tbk sebagai *Additional Finance Parties*. Perubahan tersebut akan berlaku efektif pada tanggal 29 Desember 2017.

Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian interim ini, fasilitas ini belum digunakan oleh Perusahaan.

**f. Fasilitas Bank Garansi**

Pada tanggal 14 Juli 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Bank DBS Indonesia (Bank), dimana Perusahaan beserta MSJ dan LLJ menerima dari bank fasilitas perbankan berupa fasilitas jaminan perbankan dalam bentuk *uncommitted bank guarantee facility* dengan jumlah pokok fasilitas tersedia maksimum hingga sebesar US\$8.000.000 atau ekuivalen dalam mata uang Rupiah. Jangka waktu berlakunya setiap bank garansi maksimum 548 hari (1,5 tahun) terhitung sejak tanggal penerbitan fasilitas. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir dengan perjanjian No. 228/PFPA-DBSI/X/1-2/2019 tanggal 18 November 2019 dan berakhir pada tanggal 30 September 2020 atau pada akhir jangka waktu penerbitan, mana yang paling akhir dan, jumlah pokok fasilitas tersedia maksimum sebesar US\$10.000.000.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

**e. Credit Facility (continued)**

On June 22, 2017, the Company signed an *Amendment and Restatement Agreement* which further extended the life of the loan facility to June 30, 2021, and increased its maximum limit to US\$175 million with annual interest rate at LIBOR+ 2.35% (*offshore*) and LIBOR+ 2.55% (*onshore*). The amendment and restatement agreement was signed with DBS Bank Ltd. Singapore, United Overseas Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Jakarta branch), acting as *Mandated Lead Arrangers* and DBS Bank Ltd. acting as the *Facility Agent* and PT Bank DBS Indonesia acting as the *Security Agent* and PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, PT Bank UOB Indonesia, and PT Bank OCBC NISP Tbk, acting as *Additional Finance Parties*. The amendment is effective on December 29, 2017.

As of the issuance date of the interim consolidated financial statements, the facility has not been used by the Company.

**f. Bank Guarantee Facility**

On July 14, 2010, the Company entered into an agreement with PT Bank DBS Indonesia (Bank), where the Company along with MSJ and LLJ received banking facilities in the form of *uncommitted bank guarantee facility* with a maximum facility amount of up to US\$8,000,000 or equivalent in Rupiah. Each bank guarantee has a maximum term of 548 days (1.5 years) as of the date of issuance of facility. This agreement has been amended several times, most recently by agreement No. 228/PFPA-DBSI/X/1-2/2019 dated November 18, 2019 and expires on September 30, 2020 or the latest date of facilities issued, whichever occurs later and maximum principal facilities amounting to US\$10,000,000.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of September 30, 2020 and  
for the Nine-month Period Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Transfer Kuota Batubara (DMO)**

Pada bulan Desember 2009, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 34/2009 yang mewajibkan perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada pelanggan domestik ("Domestic Market Obligation" atau "DMO"). Peraturan ini memperbolehkan perusahaan pertambangan yang memiliki kewajiban DMO untuk mentransfer atau menjual kelebihan kewajiban tersebut kepada perusahaan pertambangan yang belum memenuhi kewajiban DMO. Ketentuan atas transfer kelebihan kewajiban DMO diatur dalam Surat Edaran Direktorat Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi (DJMBP) No. 5055/30/DJB/2010 tanggal 29 November 2010. Berdasarkan surat edaran tersebut, transfer kelebihan kewajiban membutuhkan persetujuan DJMBP.

Pada tanggal 26 Desember 2019, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Keputusan Menteri No. 261 K/30/MEM/2019 tentang Penetapan Persentase Minimal Penjualan Batubara Untuk Kepentingan Dalam Negeri Tahun 2020. MSJ, SB dan KUP telah mencadangkan estimasi biaya DMO untuk memenuhi sebagian kewajiban DMO. Biaya untuk kewajiban DMO ini dicatat sebagai bagian dari beban penjualan (Catatan 21).

**h. Jaminan Reklamasi dan Penutupan Tambang**

Jaminan reklamasi dan penutupan tambang dapat diklaim oleh Pemerintah ataupun pihak yang berwenang jika Kelompok Usaha tidak melaksanakan rencana reklamasi dan penutupan tambang seperti yang telah disetujui dengan Pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 7/2014 tanggal 28 Februari 2014 ("Permen ESDM 7/2014") mengenai pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara.

Permen ESDM No. 7/2014 menetapkan bahwa suatu perusahaan diwajibkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan pasca tambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, rekening bersama atau cadangan akuntansi yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

**g. Coal Quota Transfer (DMO)**

*In December 2009, the Ministry of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation No. 34/2009, which provides a legal framework which require mining companies to sell a portion of their production to domestic customers ("Domestic Market Obligation" or "DMO"). The regulation allows mining companies that exceed their minimum DMO to transfer or sell their excess obligation to mining companies which are not able to meet their DMO. The terms for transferring the excess DMO is governed in Circular Letter of Directorate General of Minerals, Coal and Geothermal (DGMCG) No. 5055/30/DJB/2010 dated November 29, 2010. In this circular letter, the transfer of excess DMO requires the approval of DGMCG.*

*On December 26, 2019, the Ministry of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Decree No. 261 K/30/MEM/2019 regarding the Requirement for the Minimum Percentage of Coal Sales for Domestic Consumption for 2020. MSJ, SB and KUP already accrue the estimated expenses to meet a portion of their DMO. Expenses related to the DMO is recorded as part of selling expenses (Note 21).*

**h. Reclamation and Mine Closure  
Guarantees**

*Reclamation and mine closure guarantees may be claimed by the Government or authorized party if the Group does not carry out the reclamation and mine closure policies as agreed with the Government as stipulated in the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 7/2014 dated February 28, 2014 ("Permen ESDM 7/2014") regarding the implementation of reclamation and mine closure on the mineral and coal mining business activities.*

*Permen ESDM No. 7/2014 states that a company is required to provide mine reclamation and mine closure guarantees which may be in the form of a time deposit, bank guarantee, joint account or accounting reserve, all of which have a duration corresponding to the reclamation schedule.*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of September 30, 2020 and  
for the Nine-month Period Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Jaminan Reklamasi dan Penutupan Tambang (lanjutan)**

Berikut adalah jaminan reklamasi dan penutupan tambang yang telah disediakan oleh Kelompok Usaha:

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**h. Reclamation and Mine Closure Guarantees (continued)**

Reclamation and mine closure guarantees which have been provided by the Group are as follow:

**30 September 2020/September 30, 2020  
(Direviu)/(Reviewed)**

Entitas anak/ Subsidiaries	Jenis/Type	Tahun/Year	Bank/Bank	Jumlah/Amount	Setara USD/ Equivalent in USD
MSJ	Reklamasi/Reclamation	2019 - 2021	Mandiri	Rp 23.869.380.023	1.600.039 a)
	Reklamasi/Reclamation	2011 - 2018	Mandiri	Rp 7.696.197.500	515.900 a)
KUP	Penutupan tambang/Mine closure	2019 - 2020	Mandiri	Rp 22.386.307.414	1.500.624 a)
	Reklamasi/Reclamation	2009	Mandiri	Rp 541.335.929	36.287 b)
	Reklamasi/Reclamation	2017 - 2020	Mandiri	Rp 20.306.493.269	1.361.207 b)
TBH	Penutupan tambang/Mine closure	2014	Mandiri	Rp 1.434.193.797	96.138 b)
	Penutupan tambang/Mine closure	2017 - 2018	Mandiri	Rp 1.000.451.275	67.063 b)
	Reklamasi/Reclamation	2013 - 2014	CIMB Niaga	USD -	- a)
BKP	Reklamasi/Reclamation	2017	Mandiri	USD 51.011	51.011 a)
	Reklamasi/Reclamation	2011 - 2015	BNI	Rp 5.066.092.475	339.596 b)
SB	Reklamasi/Reclamation	2018 - 2020	Mandiri	Rp 14.874.774.057	997.102 a)

**31 Desember 2019/December 31, 2019  
(Diaudit)/(Audited)**

Entitas anak/ Subsidiaries	Jenis/Type	Tahun/Year	Bank/Bank	Jumlah/Amount	Setara USD/ Equivalent in USD
MSJ	Reklamasi/Reclamation	2019 - 2020	Mandiri	Rp 5.956.367.600	428.485 a)
	Reklamasi/Reclamation	2011 - 2018	Mandiri	Rp 7.696.197.500	553.643 a)
KUP	Penutupan tambang/Mine closure	2019	Mandiri	Rp 5.641.349.468	405.823 a)
	Reklamasi/Reclamation	2009	Mandiri	Rp 541.335.929	38.942 b)
	Reklamasi/Reclamation	2017 - 2020	Mandiri	Rp 20.306.493.269	1.460.794 b)
TBH	Penutupan tambang/Mine closure	2014	Mandiri	Rp 1.434.193.797	103.172 b)
	Penutupan tambang/Mine closure	2017 - 2018	Mandiri	Rp 1.000.451.275	71.970 b)
	Reklamasi/Reclamation	2013 - 2014	CIMB Niaga	USD 14.718	14.718 a)
BKP	Reklamasi/Reclamation	2017	Mandiri	USD 51.011	51.011 a)
	Reklamasi/Reclamation	2011 - 2015	BNI	Rp 4.931.611.042	354.767 b)
SB	Reklamasi/Reclamation	2018 - 2020	Mandiri	Rp 13.947.182.005	1.003.322 a)

- a) dalam bentuk deposito berjangka dan jaminan bank disajikan sebagai aset lancar lainnya - lancar/in a form of time deposits and the bank guarantee presented as other current assets
- b) dalam bentuk deposito berjangka dan setoran kepada Dana Reklamasi Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara disajikan sebagai aset tidak lancar lainnya/in a form of time deposits and deposit to Reclamation Fund of District Government of Kutai Kartanegara presented as other non-current assets

Berdasarkan Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia No. P.62/Menhut-II/2014 tanggal 2 September 2014 mengenai izin pemanfaatan kayu, pemegang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) wajib menyampaikan bank garansi dari bank pemerintah. Peraturan ini digantikan dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup & Kehutanan No. P.62/Menlhk-Setjen/2015 tanggal 24 November 2015 mengenai izin pemanfaatan kayu. Pemegang IPPKH wajib membayar iuran sebesar 25% berdasarkan hasil pelaksanaan timber cruising.

Based on Regulation of the Minister of Forestry No. P.62/Menhut-II/2014 dated September 2, 2014, regarding the timber utilization permit, the holders of permit of the use of Forest Area ("Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan") has an obligation to provide bank guarantee from a government owned bank. This Regulation was replaced by Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. P.62/Menlhk-Setjen/2015 dated November 24, 2015, regarding the timber utilization permit. The holders of permit of the use of Forest Area has to comply to pay 25% contribution based on the implementation of timber cruising.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of September 30, 2020 and  
for the Nine-month Period Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Iuran Kehutanan**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2014 tanggal 16 Mei 2014, seluruh perusahaan yang memiliki aktivitas di dalam area hutan produksi dan hutan lindung namun kegiatannya tidak berhubungan dengan kegiatan kehutanan memiliki kewajiban untuk membayar iuran kehutanan. Kelompok Usaha mengakui iuran ini dengan dasar akrual.

Kelompok Usaha mencatat iuran ini sebagai beban pajak dan perijinan di beban umum dan administrasi.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**i. Forestry Fee**

Based on Government Regulation No. 33 Year 2014 dated May 16, 2014, all companies which have activities in production and protected forest areas but not related to forestry activity will have an obligation to pay a forestry fee. The Group has recognized this fee on an accrual basis.

The Group recorded this fee as taxes and licenses expense in general and administrative expenses.

**33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Kelompok Usaha, kecuali KUP, THN, TBH dan BKP, mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

**33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Group, except KUP, THN, TBH and BKP had monetary assets and liabilities in currencies other than U.S. Dollar, as follows:

	30 September 2020/September 30, 2020 (Direviu)/(Reviewed)		31 Desember 2019/December 31, 2019 (Diaudit)/(Audited)			
	Mata uang selain Dollar Amerika Serikat/ Other than U.S. Dollar	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD	Mata uang selain Dollar Amerika Serikat/ Other than U.S. Dollar	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD		
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>	
Kas dan setara kas	IDR	686.889.748.602	46.044.359	395.811.497.727	28.473.599	Cash and cash equivalents
	AUD	31.148.950	22.241.912	2.500	1.751	
	HKD	5.460	705	5.460	701	
	SGD	100.000	73.129	100.000	74.245	
	EUR	1.000	1.175	1.000	1.121	
Aset lancar lainnya	IDR	68.826.658.952	4.613.665	33.241.096.677	2.391.274	Other current assets
Piutang usaha						Trade receivables
Pihak berelasi	IDR	95.748.207.426	6.418.301	96.206.257.639	6.920.816	Related parties
Piutang lain-lain						Others receivable
Pihak berelasi	IDR	3.231.499.983	216.618	8.935.401.510	642.788	Related parties
Aset tidak lancar lainnya	IDR	4.259.500.886	285.528	4.259.521.165	306.417	Other non-current assets
<b>Total aset</b>			<b>79.895.392</b>		<b>38.812.712</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Utang usaha						Trade payables
Pihak berelasi	IDR	-	-	5.632.880.811	405.214	Related parties
Pihak ketiga	IDR	103.365.141.899	6.928.887	242.900.937.942	17.473.631	Third parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak berelasi	IDR	-	-	68.059.713	4.896	Related parties
Pihak ketiga	IDR	29.512.464	1.978	914.603.285	65.794	Third parties
Utang pajak	IDR	9.081.868.709	608.786	23.587.100.905	1.696.792	Taxes Payable
Biaya yang masih harus dibayar	IDR	21.495.663.796	1.440.921	13.196.972.039	949.354	Accrued expenses
Liabilitas imbalan pasca kerja	IDR	157.493.077.340	10.557.251	148.546.964.082	10.686.063	Post-employment benefits obligation
<b>Total liabilitas</b>			<b>19.537.823</b>		<b>31.281.744</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Aset Moneter - Neto</b>			<b>60.357.569</b>		<b>7.530.968</b>	<b>Net Monetary Assets</b>

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of September 30, 2020 and  
for the Nine-month Period Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

Pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, kurs konversi yang digunakan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2020/ September 30, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2020</b>	
Mata Uang Asing			<i>Foreign Currency</i>
1 IDR	0,00007	0,00007	<i>IDR 1</i>
1 AUD	0,71405	0,70060	<i>AUD 1</i>
1 HKD	0,12903	0,12842	<i>HKD 1</i>
1 SGD	0,73129	0,74245	<i>SGD 1</i>
1 EUR	1,17490	1,12140	<i>EUR 1</i>

**33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

The conversion rates used by the Group at September 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

**34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

**Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan**

Fungsi dari *Corporate Treasury* Kelompok Usaha menyediakan jasa untuk bisnis, mengkoordinasikan akses ke pasar keuangan domestik dan internasional, memantau dan mengelola risiko keuangan yang berkaitan dengan operasi Kelompok Usaha melalui laporan risiko internal yang menganalisis eksposur dengan derajat dan besarnya risiko. Risiko ini termasuk risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko harga lainnya), risiko kredit dan risiko likuiditas.

**i. Manajemen risiko mata uang asing**

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing Kelompok Usaha timbul terutama dari volatilitas nilai tukar mata uang Dollar Amerika Serikat terhadap mata uang asing lainnya.

Kelompok Usaha terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang Rupiah seperti pembayaran biaya dan pajak.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah melakukan penyeimbangan arus kas dari aktivitas operasi dan pendanaan dalam mata uang yang sama.

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

**Financial risk management objectives and policies**

The Group's *Corporate Treasury* function provides services to the business, coordinates access to domestic and international financial markets, monitors and manages the financial risks relating to the operations of the Group through internal risk reports which analyze exposures by degree and magnitude of risks. These risks include market risk (including currency risk and other price risk), credit risk and liquidity risk.

**i. Foreign currency risk management**

The foreign exchange risk exposures of the Group mainly result from the volatility in U.S. Dollar against other currencies.

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of Rupiah denominated transaction such as expenses payment and taxes.

The Group's policy is to balance the cash flows from operations and the financing activities using the same currency.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of September 30, 2020 and  
for the Nine-month Period Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**i. Manajemen risiko mata uang asing (lanjutan)**

Kelompok Usaha mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing neto Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 33.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Di bawah ini adalah sensitivitas Kelompok Usaha terhadap peningkatan/penurunan 5% pada 30 September 2020 (2019: 1%) dalam Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang Rupiah. 5% dan 1% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang moneter selain Dolar Amerika Serikat yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode/tahun untuk perubahan 5% dan 1% dalam nilai tukar mata uang asing.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 2019, jika Dolar Amerika Serikat melemah/menguat sebesar 5% dan 1% terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel lainnya konstan, laba sebelum pajak periode berjalan akan turun/naik US\$1.902.032 dan US\$7.352.

Manajemen berkeyakinan bahwa, analisis sensitivitas tidak representatif dari risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode/tahun pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT  
(continued)**

**i. Foreign currency risk management  
(continued)**

*The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 33.*

Foreign currency sensitivity analysis

*Below is the Group's sensitivity to 5% in September 30, 2020 (2019: 1%) increase/decrease in the U.S. Dollar against Rupiah. 5% and 1% are the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding monetary items denominated in currency other than U.S. Dollar and adjusts their translation at the end of period/year for a 5% and 1% change in foreign currency rates.*

*At September 30, 2020 and 2019, if U.S. Dollar had weakened/strengthened by 5% and 1% against Rupiah with all other variables held constant, profit for the period, before tax, would decrease/increase by US\$1,902,032 and US\$7,352.*

*The management believes, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period/year does not reflect the exposure during the year.*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of September 30, 2020 and  
for the Nine-month Period Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**i. Manajemen risiko mata uang asing (lanjutan)**

**Risiko harga lain**

Kelompok Usaha terekspos risiko harga batu bara dan harga ekuitas yang timbul dari investasi ekuitas dimiliki untuk tujuan strategis daripada tujuan perdagangan. Kelompok Usaha tidak aktif memperdagangkan investasi ini.

Risiko harga batubara

Pendapatan Kelompok Usaha sangat bergantung pada penjualan batubara yang sangat dipengaruhi oleh harga batubara dunia. Di sisi lain, harga batubara dunia dapat berfluktuasi secara signifikan dipengaruhi oleh berbagai macam faktor di luar kendali Kelompok Usaha, termasuk cuaca, masalah logistik dan faktor ketenagakerjaan.

Untuk memitigasi risiko ini, Kelompok Usaha mengkombinasikan strategi metode penetapan harga maupun waktu penetapan dengan terus memperhatikan perkembangan global yang mempengaruhi pasar batubara.

Analisis sensitivitas harga ekuitas

Analisis sensitivitas di bawah telah ditentukan berdasarkan eksposur terhadap risiko harga ekuitas pada akhir periode/tahun pelaporan.

Jika harga pasar aset keuangan pada FVTPL telah 5% lebih tinggi/rendah, laba sebelum pajak periode berjalan akan naik/turun sebesar US\$1.938.926 (2019: pada pendapatan komprehensif lainnya sebesar US\$33.069) sebagai akibat dari perubahan nilai wajar aset keuangan pada FVTPL.

Sensitivitas Kelompok Usaha terhadap harga saham telah berubah terutama disebabkan oleh penambahan investasi pada aset keuangan tersebut.

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT  
(continued)**

**i. Foreign currency risk management  
(continued)**

**Other price risk**

*The Group is exposed to coal price and equity price risks arising from equity investments which are held for strategic rather than trading purposes. The Group does not actively trade these investments.*

Coal price risk

*The Group's revenue is highly dependent on coal sales, which in turn is highly influenced by global coal prices, which tend to be cyclical and subject to significant fluctuations. Global coal price is subject to numerous factors beyond the Group's control, including among others, weather, logistic issues and labor issues.*

*To mitigate this risk, the Group combines strategies of price fixing method and the timing of price fixing, while maintaining close attention on global developments that affect coal market.*

Equity price sensitivity analysis

*The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to equity price risks at the end of the reporting period/year.*

*Had quoted market of FVTPL financial assets been 5% higher/lower, current period's profit before tax would increase/decrease by US\$1,938,926 (2019: on other comprehensive income by US\$33,069), as a result of the changes in fair value of FVTPL financial assets.*

*The Group's sensitivity to equity price has changed mainly due to additional investment in the financial assets.*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of September 30, 2020 and  
for the Nine-month Period Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT  
(continued)**

**ii. Manajemen risiko kredit**

Risiko kredit Kelompok Usaha terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lain-lain kepada pihak ketiga.

Kelompok Usaha menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak dan terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi.

Kebijakan umum Kelompok Usaha untuk penjualan batubara ke pelanggan baru dan yang sudah ada adalah sebagai berikut:

- Menyeleksi pelanggan-pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat serta reputasi yang baik.
- Penerimaan pelanggan baru dan penjualan batubara disetujui oleh manajemen.

Kualitas kredit dari piutang usaha yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dinilai dengan peninjauan secara berkala dan mempertimbangkan informasi historis pelanggan dan ketepatan waktu pembayaran.

Kelompok Usaha bertujuan memperoleh pertumbuhan pendapatan dengan eksposur risiko kredit yang minimal.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian interim mencerminkan eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit.

**iii. Manajemen risiko likuiditas**

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Kelompok Usaha dan pendanaan jangka pendek, menengah dan panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas perencanaan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan.

**ii. Credit risk management**

*The Group's credit risks are primarily attributed to its cash in banks, time deposits and trade receivables and other receivables from third parties.*

*The Group places its bank accounts and time deposits with credit worthy financial institutions. Trade receivables are entered with respected and credit worthy third parties and related parties.*

*The Group's general policies for coal sales to new and existing customer are as follows:*

- *Selecting customers with strong financial condition and good reputation.*
- *Acceptance of new customers and sales of coal are approved by the management.*

*The credit quality of trade receivables that are neither past due nor impaired were assessed through periodic review and consideration of customer historical information and timely payment.*

*The Group is aiming to obtain revenue growth with minimal credit risk exposure.*

*The carrying value of financial assets in the interim consolidated financial statements represents the Group's exposure to credit risk.*

**iii. Liquidity risk management**

*Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial liabilities.*



**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of September 30, 2020 and  
for the Nine-month Period Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT  
(continued)**

**iii. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)**

**iii. Liquidity risk management (continued)**

Tabel risiko likuiditas

Liquidity risk tables

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Kelompok Usaha. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Kelompok Usaha dapat diminta untuk membayar. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Kelompok Usaha mungkin akan diminta untuk membayar.

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

30 September/September 30, 2020 (Direviu)/(Reviewed)					
	Kurang dari satu bulan/ <i>Less than 1 month</i>	1-3 bulan/ <i>1-3 months</i>	3 bulan - 1 tahun/ <i>3 months to 1 year</i>	Total/ <i>Total</i>	
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	7.027.121	-	-	7.027.121	Third parties
Pihak berelasi	95.926	-	-	95.926	Related parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	1.297.613	-	-	1.297.613	Third parties
Pihak berelasi	4.121	-	-	4.121	Related parties
Utang kepada kepentingan nonpengendali	4.270.991	-	-	4.270.991	Payable to non-controlling interest
Biaya yang masih harus dibayar	10.918.490	-	-	10.918.490	Accrued expenses
<b>Total</b>	<b>23.614.262</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>23.614.262</b>	<b>Total</b>

31 Desember/December 31, 2019 (Diaudit)/(Audited)					
	Kurang dari satu bulan/ <i>Less than 1 month</i>	1-3 bulan/ <i>1-3 months</i>	3 bulan - 1 tahun/ <i>3 months to 1 year</i>	Total/ <i>Total</i>	
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	17.475.368	-	-	17.475.368	Third parties
Pihak berelasi	582.425	-	-	582.425	Related parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	1.437.943	-	-	1.437.943	Third parties
Pihak berelasi	4.896	-	-	4.896	Related parties
Utang kepada kepentingan nonpengendali	2.962.364	-	-	2.962.364	Payable to non-controlling interest
Biaya yang masih harus dibayar	5.139.231	-	-	5.139.231	Accrued expenses
<b>Total</b>	<b>27.602.227</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>27.602.227</b>	<b>Total</b>

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of September 30, 2020 and  
for the Nine-month Period Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha masih diestimasi pada tanggal 18 Desember 2020. Kecuali disebutkan lain, Kelompok Usaha tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2021**

Amandemen PSAK 22: *Definisi Bisnis*, berlaku efektif 1 Januari 2021

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2025**

PSAK 74: *Kontrak Asuransi*, berlaku efektif 1 Januari 2025, dan penerapan dini diperkenankan

Penerapan PSAK 74: *Kontrak Asuransi* akan membuat Laporan Keuangan perusahaan asuransi menjadi berdayabanding dengan industri-industri lain seperti perbankan dan perusahaan jasa keuangan lainnya karena PSAK 62: *Kontrak Asuransi* yang berlaku saat ini masih memungkinkan pelaporan yang bervariasi di setiap yurisdiksi/negara.

**35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE**

*The accounting standard that have been issued up to the date of issuance of the Group's interim consolidated financial statements, but not yet effective is disclosed below. The management intends to adopt these standards that is considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the interim consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of December 18, 2020. Unless otherwise indicated, the Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its financial statements.*

***Effective beginning on or after January 1, 2021***

*Amendments to PSAK 22: Definition of Business, effective from January 1, 2021*

*These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.*

***Effective beginning on or after January 1, 2025***

*PSAK 74: Insurance Contracts, effective from January 1, 2025, and earlier application is permitted*

*The application of PSAK 74: Insurance Contracts will make the financial statements of insurance companies comparable to other industries such as banking and other financial service companies because the current applicable PSAK 62: Insurance Contracts still allows for varied reporting in each jurisdiction/country.*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of September 30, 2020 and  
for the Nine-month Period Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**36. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN**

- a. Pada tanggal 8 Oktober 2020, Perusahaan menandatangani *Amendment and Restatement Agreement* yang memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman menjadi 30 Juni 2023 serta jumlah maksimum fasilitas tersebut menjadi US\$125 juta. Perjanjian tersebut ditandatangani bersama United Overseas Bank Limited, DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, dan PT Bank BTPN Tbk., yang bertindak sebagai *Mandated Lead Arrangers* dan United Overseas Bank Limited sebagai *Facility Agent* dan PT Bank DBS Indonesia sebagai *Security Agent*.
- b. Pada tanggal 15 Desember 2020, Perusahaan membeli tambahan 39.088.000 saham Nickel Mines Limited, perusahaan yang bergerak di bidang penambangan dan pengolahan nikel dan terdaftar di Bursa Efek Australia dengan harga perolehan keseluruhan AU\$36.742.720 (atau setara dengan US\$27.411.915) sehingga kepemilikan Perusahaan pada Nickel Mines Limited meningkat dari 3,72% menjadi 4,88% per tanggal 15 Desember 2020.

**36. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

- a. On October 8, 2020, the Company signed an *Amendment and Restatement Agreement* which further extended the maturity of the Company's loan facility to June 30, 2023 and increase the maximum limit of the facility to US\$125 million. The amendment and restatement agreement was signed with United Overseas Bank Limited, DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, and PT Bank BTPN Tbk., acting as *Mandated Lead Arrangers* and United Overseas Bank Limited acting as the *Facility Agent* and PT Bank DBS Indonesia acting as the *Security Agent*.
- b. On December 15, 2020, the Company purchased additional 39,088,000 shares of Nickel Mines Limited, a company engaged in the mining and processing of nickel and listed in Australian Securities Exchange for a total cost of AU\$36,742,720 (or equivalent to US\$27,411,915) resulting in the Company's ownership in Nickel Mines Limited increasing from 3.72% to 4.88% as of December 15, 2020.